Daftar Isi

Bab 1 Iman Kepada Kitab-kitab Allah

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
1. Menjelaskan pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah.
2. Menyebutkan nama-nama kitab Allah yang diturunkan kepada para utusan-Nya.
3. Membedakan antara kitab dan suhuf.
4. Menunjukkan dalil naqli dan dalil 'aqli beriman kepada kitab-kitab Allah.
5. Memiliki sikap dan perilaku mencintai Alquran.

Pada bab ini kamu akan mempelajari tentang iman kepada kitab-kitab Allah. Tahukah kamu apa yang dimaksud iman? Apa pula yang dimaksud kitab-kitab Allah? Apa sajakah kitab-kitab Allah itu? Bagaimanakah cara kita beriman kepada kitab-kitab Allah? Kamu pasti ingin tahu bukan? Oleh karena itu, marilah kita bahas bersama-sama.

A. Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Iman adalah yakin dalam hati yang dibenarkan dengan akal pikiran, diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan. Adapun yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada para nabi dan rasul untuk dijadikan penuntun dalam kehidupan. Jadi, iman kepada kitab-kitab Allah swt. berarti meyakini dan membenarkan bahwa kitab-kitab suci yang diturunkan kepada para nabi dan rasul adalah benar-benar wahyu dari Allah swt.. Kitab-kitab suci tersebut adalah Taurat, Zabur, Injil, dan Alquran. Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga setelah iman kepada Allah dan malaikat-Nya. Hal tersebut dijelaskan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: اَلْإِيْمَانُ اَنْ تُؤْمِنَ بِااللهِ وَمَلَآئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَبِلِقَائِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنُ بِالْبَعْثِ (رواه البخاري)

Artinya:
"Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata; Nabi saw. bersabda: Iman itu percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya (pada hari akhir), rasul-rasul-Nya, dan beriman kepada hari kebangkitan." (H.R. Bukhari)

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اِنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اَلْاِيْمَانُ اَنْ تُؤْمِنَ بِااللهِ وَمَلَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَتُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه مسلم)

Artinya:
"Dari Umar bin Khattab bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Iman itu adalah kamu percaya kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul-Nya, hari akhir, dan kamu percaya kepada takdir yang baik maupun yang buruk." (H.R. Muslim).

Kita wajib beriman kepada Allah swt., para malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, kitab-kitab yang diturunkan Allah swt. kepada rasul-rasul-Nya, qada dan qadar, serta hari akhir. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam Alquran, yaitu:

وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ (البقرة : ٤)

Artinya:
"Dan mereka yang beriman kepada (Alquran) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat." (Q.S. Al Baqarah [2]: 4)

اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ (البقرة : ٢٨٥)

Artinya:
"Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Alquran) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali." (Q.S. Al Baqarah [2]: 285).

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا (النساء : ١٣٦)

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Alquran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh." (Q.S. An Nisa [4]: 136).

Ketiga ayat di atas menegaskan bahwa beriman kepada kitab-kitab Allah swt. merupakan suatu kewajiban. Bagi mereka yang mengingkari, baik itu salah satu atau bahkan seluruh kitab-Nya, sesungguhnya mereka telah sesat dan jauh dari kebenaran.

كَانَ النَّاسُ اُمَّةً وَّاحِدَةً ۗ فَبَعَثَ اللّٰهُ النَّبِيّٖنَ مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ وَاَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيْمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ... (البقرة : ٢١٣)

Artinya:
"Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan-Nya bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan ...." (Q.S. Al Baqarah [2]: 213)

Adapun tujuan Allah swt. menurunkan kitab-kitab-Nya adalah untuk memberi petunjuk bagi manusia. Dalam ayat lainnya Allah swt. berfirman, yaitu:

لَقَدْ اَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنٰتِ وَاَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتٰبَ وَالْمِيْزَانَ لِيَقُوْمَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَاَنْزَلْنَا الْحَدِيْدَ فِيْهِ بَأْسٌ شَدِيْدٌ وَّمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللّٰهُ مَنْ يَّنْصُرُهٗ وَرُسُلَهٗ بِالْغَيْبِ اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ

(الحديد : ٢٥)

Artinya:
"Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa." (Q.S. Al Hadid [57]: 25).

Keimanan kita kepada kitab suci selain Alquran hanya sebatas pada pengakuan. Kita wajib mengakui bahwa kitab-kitab suci tersebut telah diturunkan oleh Allah swt. kepada para nabi/rasul-Nya sebelum Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.. Adapun kitab suci yang harus dijadikan sumber ajaran dan tuntunan hidup kita hanyalah Alquran. Hal tersebut diperkuat dengan keistimewaan yang dimiliki Alquran sebagai kitab suci terakhir, yakni senantiasa akan tetap terjaga keasliannya dari perubahan atau pemalsuan oleh manusia.

Firman Allah swt.:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحٰفِظُوْنَ (الحجر : ٩)

Artinya:
"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Alquran dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya."
(Q.S. Al Hijr [15]: 9)

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Jelaskan pengertian iman!
____
2. Jelaskan pengertian iman kepada kitab Allah swt.!
____
3. Tuliskan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari tentang pengertian iman!
____
4. Jelaskan arti dari hadis tersebut!
____
5. Tuliskan surat An Nisā' ayat 136 yang menjelaskan tentang iman!
____

Tugas Kelompok

Kerjakanlah tugas berikut secara berkelompok!

1. Tuliskan beberapa firman Allah swt. dan hadis Nabi Muhammad saw. yang menjelaskan tentang pengertian iman!
2. Tuliskan pula arti atau terjemahan dari ayat/hadis tersebut!
3. Kerjakan bersama kelompokmu dalam kertas karton!
4. Tempelkan hasil karya kelompokmu sebagai mading kelas!

B. Kitab-Kitab Allah

Ada empat kitab Allah yang wajib kita imani, yakni kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Alquran. Berikut akan dibahas lebih dalam tentang keempat kitab tersebut.

1. Taurat

Kitab Taurat adalah kumpulan dari wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s.. Kata taurat berasal dari bahasa Ibrani yang artinya syariat atau hukum. Kitab Taurat merupakan kitab suci untuk umat Yahudi (Bani Israil). Kitab Taurat menggunakan bahasa Ibrani. Kitab Taurat dalam bahasa Yunani disebut Pentateukh.

Kata taurat sendiri sebenarnya berarti pengajaran oleh Allah. Pengajaran tersebut memuat sepuluh firman/ hukum Allah swt., yaitu:

a. keharusan mengakui keesaan Allah swt.,
b. larangan menyembah patung dan berhala, karena Allah swt. tidak dapat diserupakan dengan apa pun dan siapa pun,
c. larangan menyebut Tuhan Allah swt. dengan sia-sia,
d. memuliakan hari Sabtu,
e. menghormati ayah ibu,
f. larangan membunuh sesama manusia,
g. larangan berbuat zina,
h. larangan mencuri,
i. larangan menjadi saksi palsu, dan
j. larangan berkeinginan memiliki atau menguasai hak orang lain.

Adapun kitab Taurat menurut Alquran adalah

Firman Allah swt.:

وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ فَاخْتُلِفَ فِيْهِ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَّبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَاِنَّهُمْ لَفِيْ شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيْبٍ (فصلت : ٤٥)

Artinya:

"Dan sungguh, telah Kami berikan kepada Musa Kitab (Taurat) lalu diperselisihkan. Sekiranya tidak ada keputusan yang terdahulu dari Tuhanmu, orang-orang kafir itu pasti sudah dibinasakan. Dan sesungguhnya mereka benar-benar dalam keraguan yang mendalam terhadapnya." (Q.S. Fushshilat [41]: 45)

Firman Allah swt.:

وَاٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَجَعَلْنٰهُ هُدًى لِّبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَلَّا تَتَّخِذُوْا مِنْ دُوْنِيْ وَكِيْلًا (الإسراء : ٢)

Artinya:

"Dan Kami berikan kepada Musa, Kitab (Taurat) dan Kami jadikannya petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman), 'Janganlah kamu mengambil (pelindung) selain Aku." (Q.S. Al Isrā' [17]: 2)

2. Kitab Zabur

Kitab Zabur merupakan kitab suci yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Daud a.s.. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s. sebagai bukti kenabian dan kerasulannya. Kitab ini tidak memuat hukum dan syariat agama, tetapi hanya berisi tentang doa-doa, zikir, pengajaran, serta hikmah. Hal itu dikarenakan hukum yang diikuti oleh kaum Nabi Daud a.s. adalah hukum-hukum yang terdapat di dalam kitab Taurat yang dibawa oleh Nabi Musa a.s.. Kitab Zabur juga berisi puji-pujian kepada Allah swt. (mazmur) tentang segala nikmat yang dianugerahkan Allah swt. kepada hamba-hamba-Nya.

Isi nyanyian pujian dalam kitab Zabur, Mazmur: 146 adalah sebagai berikut.

a. Besarkanlah olehmu akan Allah. Hai jiwaku pujilah Allah.
b. Maka aku akan memuji Allah seumur hidupku, dan aku akan menyanyikan pujian-pujian kepada Tuhanku selama aku ada.
c. Janganlah kamu percaya kepada raja-raja atau anak-anak Adam yang tiada mempunyai pertolongan.
d. Maka putuslah nyawanya dan kembalikanlah ia kepada tanah asalnya dan pada hari itu hilanglah segala daya upayanya.
e. Maka berbahagialah orang yang mendapati Ya'kub sebagai penolongnya dan yang menaruh harap kepada Tuhan Allah.

f. Yang menjadikan langit, bumi, dan laut serta segala isinya, dan yang manaruh setia sampai selamanya.
g. Yang membela orang-orang teraniaya dan yang memberi makan orang yang lapar. Bahwa Allah membuka rantai orang yang terpenjara.
h. Dan Allah membukakan mata orang buta, Allah menegakkan orang yang tertunduk, dan Allah mengasihi orang yang benar.
i. Maka Allah memelihara orang dagang serta ditetapkannya anak yatim dan perempuan bujang, tetapi jalan orang jahat itu dibalikkannya.
j. Bahwa Allah akan berkerajaan kelak sampai selama-lamanya dan Tuhanmu, hai Zion! Zaman berzaman. Besarkanlah Allah olehmu.

Adapun menurut Alquran, kitab Zabur adalah seperti yang difirmankan Allah sebagai berikut.

إِنَّآ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ كَمَآ أَوْحَيْنَآ إِلَىٰ نُوحٍ وَالنَّبِيِّنَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰٓ إِبْرٰهِيمَ وَإِسْمٰعِيلَ وَإِسْحٰقَ

وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهٰرُونَ وَسُلَيْمٰنَ وَءَاتَيْنَا دَاوُودَ زَبُورًا (النساء : ١٣٦)

Artinya:
"Sesungguhnya Kami mewahyukan kepadamu (Muhammad) sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi-nabi setelahnya, dan Kami telah mewahyukan (pula) kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya; Isa, Ayub, Yunus, Harun, dan Sulaiman. Dan Kami telah memberikan Kitab Zabur kepada Daud." (Q.S. An Nisā' [4]: 163).

3. Injil

Kitab Injil adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt.kepada kepada Nabi Isa a.s. putra Maryam. Kitab Injil berisi kumpulan firman Allah swt. yang mengajarkan tentang pembersihan jiwa dan raga dari kotoran (nafsu duniawi). Dengan kata lain, Injil mengajarkan pola hidup sederhana, tidak mengutamakan hal-hal yang bersifat duniawi (sementara) serta menjauhi sifat dan perilaku rakus dan tamak atau disebut juga dengan zuhud. Di dalam Kitab Injil Allah swt. juga menjelaskan beberapa perbaikan terhadap agama Bani Israil yang pada waktu itu telah diselewengkan. Terutama yang berkaitan dengan perintah untuk mengesakan Allah swt., dan kabar tentang akan datangnya nabi akhir zaman, yaitu Nabi Muhammad saw..

Kata injil berasal dari kata euangelion (bahasa Yunani) yang artinya kabar gembira. Maksudnya adalah Nabi Isa a.s. menggembirakan umatnya dengan berita akan datangnya Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah yang terakhir bagi seluruh alam.

Secara harfiah, injil berarti "berita baik" yang berasal dari kata god-spell, godspell atau godspel (dalam bahasa Inggris kuno).

Adapun menurut Alquran, injil adalah seperti yang difirmankan Allah swt berikut.

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰٓ ءَاثَارِهِمْ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرٰىةِ وَءَاتَيْنٰهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى

وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرٰىةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ (المائدة : ٤٦)

Artinya:
"Dan Kami teruskan jejak mereka dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, dan membenarkan Kitab yang sebelumnya yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa." (Q.S. Al Māidah [5]: 46)

4. Alquran

Alquran berasal dari kata Arab qara'a yang berarti baca. Alquran adalah wahyu terakhir dari Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang juga merupakan nabi dan rasul terakhir. Alquran diturunkan untuk seluruh umat manusia di muka bumi ini. Ajaran Alquran mengajak manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang. Alquran diturunkan untuk menyempurnakan kitab-kitab yang diturunkan sebelum Alquran, yaitu Taurat, Zabur, dan Injil, yang telah banyak diselewengkan. Kaum Yahudi menyimpangkan

Taurat dengan mengubah dan mengganti serta mempermainkan hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Taurat. Begitu pula dengan kaum Nasrani yang menyimpangkan Injil dengan mengubah hukum-hukum Allah yang ada di dalamnya.

Firman Allah swt. dalam Alquran tentang bentuk penyelewengan tersebut adalah sebagai berikut.

مِنَ الَّذِيْنَ هَادُوْا يُحَرِّفُوْنَ الْكَلِمَ عَنْ مَّوَاضِعِهٖ ... (النساء : ٤٦)

Artinya:
"(Yaitu) di antara orang Yahudi, yang mengubah perkataan dari tempat-tempatnya ...." (Q.S. An Nisā' [4]: 46)

اَفَتَطْمَعُوْنَ اَنْ يُّؤْمِنُوْا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيْقٌ مِّنْهُمْ يَسْمَعُوْنَ كَلَامَ اللّٰهِ ثُمَّ يُحَرِّفُوْنَهٗ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوْهُ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ (البقرة : ٧٥)

Artinya:
"Maka apakah kamu (Muslimin) sangat mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, sedangkan segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah memahaminya, padahal mereka mengetahuinya?" (Q.S. Al Baqarah [2]: 75)

وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ عُزَيْرٌ اِبْنُ اللّٰهِ وَقَالَتِ النَّصٰرَى الْمَسِيْحُ ابْنُ اللّٰهِ ۗ ذٰلِكَ قَوْلُهُمْ بِاَفْوَاهِهِمْ ۚ يُضَاهِـُٔوْنَ قَوْلَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَبْلُ ۗ قَاتَلَهُمُ اللّٰهُ ۚ اَنّٰى يُؤْفَكُوْنَ (التوبة : ٣٠)

"Dan orang-orang Yahudi berkata, "Uzair putra Allah," dan orang-orang Nasrani berkata, "Almasih putra Allah." Itulah ucapan yang keluar dari mulut mereka. Mereka meniru ucapan orang-orang kafir yang terdahulu. Allah melaknat mereka; bagaimana mereka sampai berpaling?" (Q.S. At Taubah [9]: 30)

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ هُوَ الْمَسِيْحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۗ وَقَالَ الْمَسِيْحُ يٰبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اعْبُدُوا اللّٰهَ رَبِّيْ وَرَبَّكُمْ ۗ ... (المائدة : ٧٢)

Artinya:
"Sungguh, telah kafir orang-orang yang berkata, "Sesungguhnya Allah itu dialah Almasih putra Maryam", padahal Almasih (sendiri) berkata, "Wahai Bani Israil!, sembahlah Allah Tuhan-ku dan Tuhan-mu ...."
(Q.S. Al Maidah [5]: 72)

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ ثَالِثُ ثَلٰثَةٍ ۘ وَمَا مِنْ اِلٰهٍ اِلَّآ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۗ (المائدة : ٧٣)

Artinya:
"Sungguh, telah kafir orang-orang yang mengatakan bahwa Allah adalah salah satu dari yang tiga, padahal tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa ...." (Q.S. Al Māidah [5]: 73)

Pokok-pokok isi ajaran Alquran secara umum adalah sebagai berikut.

a. Tauhid atau keimanan, yaitu keimanan kepada Allah, makhluk-makhluk gaib, wahyu, dan hari akhir;
b. Kaifiyat ibadah secara umum, seperti salat, zakat, puasa, dan haji;
c. Interaksi sosial (muamalah), seperti aktivitas ekonomi, hubungan bertetangga.
d. Hukum, misalnya hukum waris, perkawinan, pidana, dan hubungan antarbangsa;
e. Sejarah umat-umat terdahulu;
f. Ilmu pengetahuan;
g. Kabar gembira bagi orang-orang mukmin (tentang surga) dan peringatan bagi orang-orang yang ingkar (tentang neraka).

Adapun menurut Fazlur Rahman (seorang pemikir terkemuka) dalam bukunya berjudul Tema Pokok Alquran menjelaskan tentang delapan tema pokok yang terkandung dalam Alquran, yaitu:

a. tentang Allah swt. (ketuhanan dan ketauhidan);
b. tentang manusia sebagai individu;

c. tentang manusia sebagai anggota masyarakat;
d. tentang alam semesta;
e. tentang kenabian dan wahyu;
f. tentang eskatologi (ilmu yang membahas tentang akhir kehidupan manusia);
g. tentang setan dan kejahatan;
h. tentang lahirnya masyarakat muslim.

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Tulislah sepuluh ajaran yang terdapat dalam kitab Taurat!
2. Mengapa Kitab Zabur tidak memuat hukum dan syariat agama? Jelaskan!
3. Ajaran apa sajakah yang terkandung dalam kitab Zabur?
4. Injil berarti kabar gembira. Jelaskan maksudnya!
5. Sebutkan pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam Alquran secara umum!

C. Keistimewaan Alquran

Sebagai kitab suci terakhir, Alquran tentunya memiliki beberapa keistimewaan yang membedakan dengan kitab-kitab suci sebelumnya. Beberapa perbedaan tersebut antara lain:

1. Alquran memuat ringkasan dari ajaran-ajaran ketuhanan yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, yaitu Taurat, Zabur, dan Injil.
2. Alquran berfungsi sebagai pembenar dan saksi terhadap kitab-kitab suci yang telah diturunkan sebelumnya. Firman Allah swt.:

   وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ الْحَقِّ ... (المائدة : ٤٨)

   Artinya:
   "Dan Kami telah menurunkan Kitab (Alquran) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu ...." (Q.S. Al Māidah [5]: 48)
3. Alquran diturunkan bukan untuk kaum tertentu, melainkan sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia di dunia.
   Firman Allah swt.:

   وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ مُّصَدِّقُ الَّذِيْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنْذِرَ اُمَّ الْقُرٰى وَمَنْ حَوْلَهَا ... (الأنعام : ٩٢)

Artinya:
"Dan ini (Alquran), Kitab yang telah Kami turunkan dengan penuh berkah, membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar engkau memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang ada di sekitarnya ...." (Q.S. Al An'âm [6]: 92)

4. Membaca Alquran merupakan ibadah.
   Sabda Rasulullah saw.:

عَنِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًامِنْ كِتَابِ اللّٰهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ اَمْثَالِهَا، لَا اَقُوْلُ آلٓمٓ حَرْفٌ وَلَكِنْ اَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيْمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي وقال حديث حسن صحيح)

Artinya:
"Dari Ibnu Mas'ud r.a. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Alquran) maka baginya suatu kebaikan dan kebaikan itu sama dengan sepuluh pahala, Aku tidak bermaksud bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (H.R. Tirmizi, menurutnya hadis ini hasan sahih)

5. Alquran mengangkat derajat umat Islam.
6. Alquran merupakan obat dan rahmat bagi orang yang beriman.
   Firman Allah swt.:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْاٰنِ مَا هُوَ شِفَاۤءٌ وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ... (الإسراء : ٨٢)

Artinya:
"Dan Kami turunkan dari Alquran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman ...." (Q.S. Al Isrâ' [17]: 82)

وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ فَاتَّبِعُوْهُ وَاتَّقُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ (الأنعام : ١٥٥)

Artinya:
"Dan ini adalah Kitab (Alquran) yang Kami turunkan dengan penuh berkah. Ikutilah, dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat." (Q.S. Al An'âm [6]: 155)

7. Kemurnian Alquran sangat terjamin karena Allah sendiri yang menjamin akan selalu menjaga kemurniannya.
   Firman Allah swt.:

اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ (الحجر : ٩)

Artinya:
"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Alquran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (Q.S. Al Hijr [15]: 9)

8. Isi Alquran dapat diandalkan, tidak ada sedikit pun isi Alquran yang meragukan.
   Firman Allah swt.:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (البقرة : ٢)

Artinya:
"Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa." (Q.S. Al Baqarah [2]: 2)

9. Alquran mencakup semua aspek kehidupan, tidak ada perkara sekecil apa pun yang terabaikan dalam Alquran.
   Firman Allah swt.:

... مَا فَرَّطْنَا فِى الْكِتٰبِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ اِلٰى رَبِّهِمْ يُحْشَرُوْنَ (الأنعام : ٣٨)

Artinya:
"...tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam Kitab, kemudian kepada Tuhan mereka dikumpulkan." (Q.S. Al An'âm [6]: 38)

10. Alquran sebagai kitab Allah terakhir dan terlengkap.
Firman Allah swt.:

هَلْ يَنْظُرُوْنَ اِلَّا تَأْوِيْلَهٗ ۗيَوْمَ يَأْتِيْ تَأْوِيْلُهٗ يَقُوْلُ الَّذِيْنَ نَسُوْهُ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَاۤءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَّنَا مِنْ شُفَعَاۤءَ فَيَشْفَعُوْا لَنَآ اَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرَ الَّذِيْ كُنَّا نَعْمَلُ ۗقَدْ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَانُوْا يَفْتَرُوْنَ ࣖ (الأعراف : ٥٣)

Artinya:
"Tidakkah mereka hanya menanti-nanti bukti kebenaran (Alquran) itu. Pada hari bukti kebenaran itu tiba, orang-orang yang sebelum itu mengabaikannya berkata, "Sungguh, rasul-rasul Tuhan kami telah datang membawa kebenaran. Maka, adakah pemberi syafaat bagi kami yang akan memberikan pertolongan kepada kami atau agar kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami akan beramal tidak seperti perbuatan yang pernah kami lakukan dahulu?" Mereka sebenarnya telah merugikan dirinya sendiri dan apa yang mereka ada-adakan dahulu telah hilang lenyap dari mereka." (Q.S. Al A'rāf [7]: 53)

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Tuliskan keistimewaan-keistimewaan Alquran dibanding dengan kitab-kitab suci lainnya!
2. Tuliskan pula bunyi ayat/hadis yang menjelaskan keistimewaan tersebut!
3. Kerjakan dengan mengisi tabel berikut!

No.	Keistimewaan Alquran	Ayat/Hadis yang Menjelaskan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

D. Perilaku yang Mencerminkan Beriman kepada Kitab-Kitab Allah

Allah telah menurunkan kitab suci kepada para rasul-Nya sebagai petunjuk bagi umat manusia. Tidak dapat kita bayangkan, seandainya Allah tidak menurunkan kitab-Nya. Kitab-kitab Allah yang berisi wahyu-wahyu-Nya memberikan petunjuk dan penerang terhadap segala permasalahan yang dihadapi umat manusia. Apa jadinya seandainya umat manusia tidak memiliki petunjuk-petunjuk tersebut? Pastilah manusia tidak akan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan tentu akan terus berada dalam kesesatan dan kejahiliyahan. Hal ini dapat kita pahami dalam firman Allah swt. berikut.

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَاۤءَكُمْ رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيْرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُوْنَ مِنَ الْكِتٰبِ وَيَعْفُوْ عَنْ كَثِيْرٍ ۗ قَدْ جَاۤءَكُمْ مِّنَ اللّٰهِ نُوْرٌ وَّكِتٰبٌ مُّبِيْنٌۙ يَهْدِيْ بِهِ اللّٰهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهٗ سُبُلَ السَّلٰمِ وَيُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ بِاِذْنِهٖ وَيَهْدِيْهِمْ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ (المائدة : ١٥-١٦)

Artinya:
"Wahai Ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menjelaskan. Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus."
(Q.S. Al Māidah [5]: 15–16)

Bagi umat Islam, khususnya orang-orang yang beriman, Alquran bukan hanya sebagai kitab suci yang apabila dibaca akan mendatangkan pahala, namun lebih dari itu, yaitu sebagai pedoman hidup. Dengan begitu, maka seluruh isi dan kandungan yang dimuat di dalam Alquran harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Alquran harus dijadikan sebagai dasar hidup dan sumber dari segala sumber hukum. Apabila kita mendapatkan masalah-masalah dalam kehidupan ini, maka kembalikanlah dan carilah jawabannya di dalam Alquran. Alquran berisi petunjuk-petunjuk yang Insya Allah dapat memecahkan setiap permasalahan umat manusia. Hal ini dapat dirujuk dalam firman Allah swt. surat An-Nisā' ayat 59 berikut.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ࣖ (النساء : ٥٩)

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Alquran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. An Nisā' [4]: 59)

Allah memerintahkan setiap hamba-Nya untuk mengikuti dan menjalankan ajaran-ajaran-Nya yang terdapat dalam Alquran. Bahkan Allah menjanjikan rahmat bagi setiap hamba-Nya yang mengamalkan Alquran. Firman Allah swt.:

وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ فَاتَّبِعُوْهُ وَاتَّقُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ۙ (الأنعام : ١٥٥)

Artinya:
"Dan ini adalah Kitab (Alquran) yang Kami turunkan dengan penuh berkah. Ikutilah, dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat." (Q.S. Al-An'am [6]: 155)

Setiap umat manusia harus mengimani kitab-kitab Allah. Umat yang mengimani kitab-kitab Allah akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada kitab Allah, antara lain:
1. Meyakini bahwa kitab Allah itu benar datang dari Allah swt.
2. Menjadikan kitab Allah (Alquran) sebagai pedoman (hudan).
3. Memahami isi kandungan kitab Allah (Alquran).
4. Mengamalkan kitab Allah (Alquran) dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun untuk memahami isi kandungan Alquran, beberapa tahapan yang dapat kita lakukan adalah sebagai berikut.
1. Kita harus mengetahui dan memahami filosofi Islam sebagai agama yang mendapat rida Allah swt..
2. Kita harus mengetahui tata cara dalam membaca Alquran.
3. Kita harus mengetahui bahwa di dalam Alquran itu banyak sekali surat atau ayat yang mengandung perumpamaan atau berupa perumpamaan.

4. Kita harus mempergunakan akal ketika mempelajari dan memahami Alquran.
5. Kita harus mengetahui bahwa di dalam Alquran banyak sekali surat atau ayat yang mengandung hikmah atau ayat yang tidak dapat langsung diartikan, tetapi memiliki arti tersirat.
6. Kita harus mengetahui bahwa Alquran tidak diturunkan untuk menyusahkan manusia dan harus mendahulukan surat atau ayat yang lebih mudah dan tegas maksudnya untuk segera dilaksanakan.
7. Kita harus mengetahui bahwa ayat-ayat di dalam Alquran terbagi dalam dua macam (Q.S. Ali 'Imran [3]: 7). Pertama, ayat-ayat muhkamat, yakni ayat-ayat yang tegas, jelas maksudnya, dan mudah dimengerti. Ayat-ayat muhkamat adalah pokok-pokok isi Alquran yang harus dilaksanakan oleh manusia dan dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupannya. Kedua, ayat-ayat yang mutasyabihat, yakni ayat-ayat yang sulit dimengerti dan hanya Allah yang mengetahui makna dan maksudnya.
8. Kita harus menjalankan isi kandungan Alquran sesuai dengan keadaan dan kesanggupannya masing-masing.

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Jelaskan tujuan Allah menurunkan Alquran sebagaimana yang tercantum dalam surat Al Mâ'idah ayat 15-16.
   ____
   ____
2. Allah memerintahkan setiap hamba-Nya untuk mengikuti dan menjalankan ajaran-ajaran dalam Alquran. Tuliskan firman Allah swt. yang memerintahkan hal tersebut!
   ____
   ____
3. Jelaskan batasan keimanan seorang muslim terhadap kitab suci selain Alquran!
   ____
   ____
4. Sebutkan perilaku-perilaku yang mencerminkan keimanan seseorang terhadap kitab suci Alquran!
   ____
   ____
5. Sebutkan beberapa tahapan yang dapat dilakukannya untuk memahami isi kandungan Alquran!
   ____
   ____

E. Perilaku Mencintai Alquran

Sebagai seorang muslim, kita harus mencintai Alquran. Mencintai Alquran merupakan kewajiban setiap orang yang beriman kepada Allah swt.. Sikap mencintai Alquran bukan ditunjukkan dalam bentuk harfiah, seperti meletakkannya di dalam lemari atau kotak yang indah dan dikunci rapat, memberinya wewangian, atau mencium setelah membacanya. Sikap mencintai Alquran dapat ditunjukkan lebih dalam dari sekadar perilaku-perilaku tersebut. Empat hal pokok yang berkaitan dengan sikap seorang muslim yang mencintai Alquran adalah sebagai berikut.

1. Wajib mencintai Alquran, mengagungkan, dan menghormati kedudukannya sebab Alquran merupakan kalamullah, perkataan yang paling benar, perkataan Allah swt..
2. Wajib membaca dan merenungkan ayat-ayat Alquran, serta memikirkan pelajaran yang terkandung di dalamnya.
3. Wajib mendengarkan dan menyimak ketika ayat-ayat Alquran dibacakan.
4. Wajib menjadikannya sebagai pedoman hidup dengan jalan mengikuti hukum-hukum serta menaati perintah-perintah yang ada di dalamnya.

Sikap-sikap yang mencerminkan kecintaan terhadap Alquran tersebut semata-mata bertujuan untuk mendapatkan keridaan Allah swt.. Hal itu dikarenakan Allah swt. telah memerintahkan hamba-Nya untuk selalu mengikuti Alquran, bahkan Allah swt. juga menjanjikan rahmat-Nya bagi hamba yang mengikuti Alquran.

Firman Allah swt.:

وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ فَاتَّبِعُوْهُ وَاتَّقُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ (الأنعام : ١٥٥)

Artinya:
"Dan ini adalah Kitab (Alquran) yang Kami turunkan dengan penuh berkah. Ikutilah, dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat." (Q.S. Al An'am [6]: 155)

F. Hikmah Beriman kepada Kitab Allah

Sebagiamana telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, bahwa kita harus mengimani semua kitab-kitab Allah swt. yang diturunkan kepada para nabi dan rasulnya. Tujuan kita mengimani kitab suci sebelum Alquran hanyalah untuk mengakui dan membenarkan serta menghormati kedudukan kitab-kitab Allah tersebut. Kitab-kitab tersebut menjadi pedoman hidup bagi umat-umat terdahulu yang seluruh isinya bersumber dari Allah swt.. Oleh karena itu, kita wajib mengimaninya.

Adapun hikmah yang dapat diambil oleh umat manusia dengan beriman kepada kitab-kitab Allah, antara lain:

1. Memperkuat keimanan kepada Allah swt., sebab Dia-lah yang telah menurunkan kitab-kitab tersebut kepada para rasul-Nya.
2. Memiliki pedoman hidup yang bersumber dari Allah swt..
3. Mengetahui perintah dan larangan Allah swt..
4. Mengetahui kisah-kisah umat terdahulu.
5. Mengetahui berita gembira (pahala) yang akan diberikan kepada orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada-Nya serta ancaman (siksa) yang akan diterima oleh orang-orang yang tidak beriman.

Setelah kita mengetahui tentang hikmah dari keimanan terhadap kitab Allah, kita perlu mengetahui pula tentang fungsi dari penurunan kitab-kitab Allah tersebut. Allah menurunkan kitab suci kepada para rasul-Nya dengan tujuan agar menjadi petunjuk bagi umat manusia di zamannya. Seandainya Allah tidak menurunkan kitab-Nya, pastilah manusia terus berada dalam kesesatan dan kejahiliyahannya.

Firman Allah swt.:

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيْرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُوْنَ مِنَ الْكِتٰبِ وَيَعْفُوْ عَنْ كَثِيْرٍ ۗ قَدْ جَآءَكُمْ مِّنَ اللّٰهِ نُوْرٌ وَّكِتٰبٌ مُّبِيْنٌۙ يَهْدِيْ بِهِ اللّٰهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهٗ سُبُلَ السَّلٰمِ وَيُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ بِاِذْنِهٖ وَيَهْدِيْهِمْ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ (المائدة : ١٥-١٦)

Artinya:
"Wahai Ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menjelaskan. Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus."
(Q.S. Al-Mā'idah [5]: 15–16)

Bagi umat Islam, Alquran bukanlah sekadar kitab suci dan bacaan yang mendatangkan pahala. Akan tetapi sebagai pedoman hidup yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Alquran harus dijadikan sumber dari segala sumber hukum. Jika kita menemukan masalah dalam kehidupan sehari-hari maka carilah jawabannya di dalam Alquran.

Firman Allah swt.:

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ
اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًاࣖ (النساء : ٥٩)

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Alquran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S. An Nisā' [4]: 59)

Tugas Kelompok

Kerjakanlah tugas berikut secara berkelompok!

1. Carilah berbagai referensi tentang hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah!
2. Diskusikanlah hasil temuan dari beberapa referensi tersebut bersama kelompokmu!
3. Buatlah laporan hasil diskusi, kemudian presentasikan dalam sebuah diskusi kelas!

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Secara harfiah pengertian iman adalah ....
   a. percaya dan yakin
   b. percaya dan yakin dengan sepenuh hati
   c. percaya dan yakin, kemudian mengikrarkan dengan lisan dan membuktikan dengan amal perbuatan
   d. pengakuan hati yang dibenarkan dengan akal pikiran, kemudian diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan
2. Rukun iman yang kelima adalah ....
   a. iman kepada malaikat
   b. iman kepada qada dan qadar
   c. iman kepada kitab Allah swt.
   d. iman kepada hari kiamat
3. Iman kepada Taurat tertuang dalam rukun iman yang ke ....
   a. satu
   b. dua
   c. tiga
   d. empat
4. Orang yang beriman kepada kitab Allah swt. adalah ....
   a. orang yang meyakini bahwa Alquran merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
   b. orang yang meyakini bahwa Zabur merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s.
   c. orang yang meyakini bahwa Taurat merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
   d. orang yang meyakini bahwa Injil merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
5. Secara harfiah kitab berarti ....
   a. buku
   b. pegangan
   c. petunjuk
   d. penerang
6. Kitab Taurat diwahyukan Allah swt. kepada ....
   a. Nabi Adam a.s.
   b. Nabi Musa a.s.
   c. Nabi Daud a.s.
   d. Nabi Isa a.s.
7. يٰاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ
   Potongan ayat di atas terdapat di dalam ....
   a. Q.S. An Nisa ayat 133
   b. Q.S. An Nisa ayat 135
   c. Q.S. An Nisa ayat 136
   d. Q.S. An Nisa ayat 138

8. يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ

   Potongan ayat di atas mengandung perintah Allah, yaitu ....
   a. untuk beriman kepada Allah swt. dan Rasul-Nya
   b. untuk beriman kepada kitab yang diturunkan kepada Rasul Allah swt.
   c. untuk beriman kepada Allah swt., Rasul-Nya, dan kitab-Nya
   d. untuk beriman kepada malaikat, kitab, rasul, dan hari akhir
9. Suhuf adalah wahyu-wahyu Allah yang diturunkan kepada rasul-Nya, yaitu berupa ....
   a. kitab
   b. buku
   c. kertas
   d. lembaran-lembaran
10. Para rasul yang menerima suhuf adalah ....
    a. Adam a.s. dan Muhammad saw.
    b. Idris a.s. dan Daud a.s.
    c. Ibrahim a.s. dan Daud a.s.
    d. Adam a.s. dan Ibrahim a.s.
11. Bagi seorang muslim beriman kepada Kitab Taurat, Zabur, dan Injil hukumnya adalah ....
    a. wajib
    b. sunnah
    c. haram
    d. makruh
12. Iman kepada kitab-kitab Allah berarti ....
    a. mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Allah swt. telah menurunkan firman-firman-Nya kepada para rasul pilihan-Nya
    b. mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Alquran berasal dari Allah swt.
    c. mempercayai dan mengakui serta membenarkan Alquran sebagai kitab suci umat Islam
    d. mempercayai dan mengakui serta membenarkan kitab-kitab suci terdahulu
13. كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ

    Ayat di atas menjelaskan tentang ....
    a. perintah mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Allah swt. telah menurunkan firman-firman-Nya kepada para rasul-Nya
    b. perintah beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan para rasul-Nya serta tidak membeda-bedakan mereka
    c. perintah mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Alquran berasal dari Allah swt.
    d. perintah mempercayai dan mengakui serta membenarkan Alquran sebagai kitab suci
14. لَقَدْ اَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنٰتِ وَاَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتٰبَ وَالْمِيْزَانَ لِيَقُوْمَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ

    Berdasarkan potongan ayat di atas, Allah swt. berfirman bahwa pengutusan Rasul-Rasul-Nya disertai dengan ....
    a. Kekuatan
    b. bukti-bukti nyata
    c. penurunan kitab
    d. keadilan
15. Rasul yang menerima kitab Injil adalah ....
    a. Nabi Adam a.s.
    b. Nabi Ibrahim a.s
    c. Nabi Idris a.s.
    d. Nabi Isa a.s.
16. Berdasarkan surat An-Nisā' ayat 136, Allah swt menjelaskan bahwa orang yang ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian adalah ....
    a. orang-orang yang akan masuk ke dalam neraka jahanam
    b. orang-orang yang sesat dengan kesesatan yang jauh
    c. orang-orang yang dilaknat oleh Allah swt.
    d. orang-orang yang akan mendapat murka Allah swt.
17. اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ

    Potongan ayat di atas menunjukkan sifat Allah swt., yaitu ....
    a. Mahaadil dan Mahasempurna
    b. Mahakuat dan Maha Pemurah
    c. Mahakuat dan Mahaperkasa
    d. Maha Esa dan Maha Pengasih

18. غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ

Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
a. ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali
b. ampunilah kami ya Tuhan kami
c. berilah kami petunjuk ya Tuhan kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali
d. dan kepada Engkaulah tempat kembali

19. كَانَ النَّاسُ اُمَّةً وَّاحِدَةً ۗ فَبَعَثَ اللّٰهُ النَّبِيّٖنَ مُبَشِّرِيْنَ ۖ وَمُنْذِرِيْنَ وَاَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيْمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ۗ...

Berdasarkan ayat di atas, tujuan Allah swt. menurunkan wahyu berupa kitab kepada para utusan-Nya adalah ....
a. semua manusia mmenjadi baik
b. memberikan wahyu bagi manusia di dunia
c. memberikan petunjuk bagi manusia dalam menghadapi masalah
d. semua manusia taat kepada-Nya

20. Sumber penuntun hidup seorang muslim adalah ....
a. Alquran
b. Alquran dan Hadis
c. Alquran dan kitab-kitab terdahulu
d. Firman-firman Allah swt.

21. Dalam Q.S. Al An'am Allah swt. menjanjikan ...
a. pahala bagi setiap muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Alquran.
b. kebaikan bagi setiap muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Alquran.
c. kebahagiaan bagi setiap muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Alquran.
d. rahmat bagi setiap muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Alquran.

22. Salah satu pengubahan isi kitab Injil adalah bahwa Allah memiliki anak, yaitu Al Masih. Hal ini sangat bertentangan dengan Alquran, yaitu ....
a. Q.S. Al Ikhlas
b. Q.S. An Nās
c. Q.S. Al Falaq
d. Q.S. An Nasr

23. مِنَ الَّذِيْنَ هَادُوْا يُحَرِّفُوْنَ الْكَلِمَ عَنْ مَّوَاضِعِهٖ ...

Potongan ayat di atas menunjukkan adanya pengubahan kitab terdahulu yang dilakukan oleh ....
a. kaum Nasrani
b. kaum Yahudi
c. kaum Majusi
d. kaum Muhammad

24. وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ عُزَيْرُ ِۨابْنُ اللّٰهِ وَقَالَتِ النَّصٰرَى الْمَسِيْحُ ابْنُ اللّٰهِ ۗ ذٰلِكَ قَوْلُهُمْ بِاَفْوَاهِهِمْ ۚ يُضَاهِـُٔوْنَ قَوْلَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَبْلُ ۗ قَاتَلَهُمُ اللّٰهُ ۚ اَنّٰى يُؤْفَكُوْنَ (التوبة : ٣٠)

Isi ayat di atas menunjukkan kebiadaban kaum Yahudi dan Nasrani yang memutarbalikkan firman Allah swt., yaitu ....
a. bahwa Allah merupakan salah satu bagian dari trinitas
b. bahwa Allah adalah putra Maryam
c. bahwa Allah memiliki anak
d. bahwa Allah adalah Yesus

25. لَقَدْ كَفَرَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ ثَالِثُ ثَلٰثَةٍ ۘ وَمَا مِنْ اِلٰهٍ اِلَّآ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ...

Potongan ayat di atas menegaskan bahwa Allah swt. adalah ....
a. Mahaadil
b. Maha Pengasih
c. Maha Penyayang
d. Maha Esa

26. Kitab terdahulu yang menyebutkan akan datangnya nabi terakhir (Muhammad saw.) adalah ....
a. Kitab Taurat
b. Kitab Zabur
c. Kitab Injil
d. Kitab Mazmur

27. Zuhud merupakan kebalikan dari salah satu sikap tercela, yaitu ....
    a. sombong
    b. tamak
    c. keras kepala
    d. suka memfitnah
28. Salah satu pokok isi Alquran adalah tauhid. Ajaran tauhid meliputi hal-hal berikut, kecuali ....
    a. iman kepada Allah swt.
    b. iman kepada yang gaib
    c. iman kepada berhala
    d. iman kepada wahyu Allah swt.
29. Salah satu pokok isi Alquran adalah muamalah, yaitu .....
    a. sosial kemasyarakatan
    b. syariah
    c. iman
    d. keyakinan
30. Berikut ini merupakan keistimewaan-keistimewaan Alquran, *kecuali* ....
    a. merupakan ringkasan kitab-kitab terdahulu
    b. merupakan pembenar kitab-kitab terdahulu
    c. merendahkan derajat manusia
    d. dapat menjadi obat dan rahmat bagi mereka yang beriman
31. Ayat-ayat dalam Alquran yang makna dan maksudnya hanya diketahui oleh Allah disebut ....
    a. ayat mutasyabihat
    b. ayat munakahat
    c. ayat muhkamat
    d. ayat mustabihat
32. Alquran sangat jauh dari penyelewengan dan perubahan oleh tangan-tangan jahil. Hal ini didasarkan pada firman Allah swt., yaitu ....
    a. Q.S. Al Haj ayat 15
    b. Q.S. Al Haj ayat 9
    c. Q.S. Al Hijr 15
    d. Q.S. Al Hijr 9
33. ... مَّا فَرَّطْنَا فِى الْكِتٰبِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ اِلٰى رَبِّهِمْ يُحْشَرُوْنَ
    Ayat di atas menunjukkan keistimewaan Alquran, yaitu ....
    a. isi Alquran dapat diandalkan
    b. kemurnian Alquran sangat terjamin
    c. ajaran Alquran mencakup semua aspek kehidupan
    d. Alquran merupakan obat dan rahmat bagi orang yang beriman
34. Firman Allah swt. yang menyebutkan bahwa Alquran berfungsi sebagai saksi terhadap kitab-kitab terdahulu terdapat dalam ....
    a. Q.S. Al Maidah 18
    b. Q.S. Al Maidah 28
    c. Q.S. Al Maidah 38
    d. Q.S. Al Maidah 48
35. Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk dijadikan petunjuk bagi ....
    a. umat Islam
    b. kaum muslim
    c. bangsa Arab
    d. seluruh umat manusia
36. Salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi menyebutkan bahwa membaca satu huruf dalam Alquran akan mendapatkan ....
    a. berkah
    b. sepuluh pahala
    c. rahmat
    d. satu pahala
37. Alquran mengatur hubungan antarmanusia. Hubungan ini dikenal sebagai ....
    a. habluminallah
    b. habluminanas
    c. muamalah
    d. syariah
38. Salah satu dari sepuluh firman Allah swt. yang terdapat di dalam Kitab Taurat adalah memuliakan salah satu hari, yaitu ....
    a. hari Kamis
    b. hari Jumat
    c. hari Sabtu
    d. hari Minggu
39. Puji-pujian kepada Allah swt yang tertuang dalam Kitab Zabur disebut juga sebagai ...
    a. majmur
    b. godspel
    c. zion
    d. mazmur
40. Dalam Alquran disebutkan bahwa kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s., yaitu dalam surat ....
    a. An Nisa ayat 163
    b. An Nisa ayat 143
    c. An Nisa ayat 136
    d. An Nisa ayat 216
41. Kitab Injil berisi kumpulan firman-firman Allah swt. yang mengajarkan tentang ....
    a. pembersihan jiwa dari nafsu duniawi
    b. pembersihan raga dari nafsu duniawi
    c. pembersihan jiwa dan raga dari nafsu duniawi
    d. pengendalian diri terhadap nafsu duniawi

42. Alquran berasal dari kata qara'a yang berarti ....
 a. baca
 b. berita
 c. kabar
 d. cerita
43. Tempat diturunkannya Alquran pertama kali kepada Nabi Muhammad saw. adalah ....
 a. Gua Tsur
 b. Bukit Tursina
 c. Gua Hira
 d. Bukit Sofa
44. Dalam melaksanakan isi kandungan Alquran disesuaikan dengan ....
 a. situasi dan kondisi
 b. waktu dan tempat
 c. keadaan dan kemampuan
 d. kekuatan
45. Ayat Alquran yang menunjukkan bahwa Kitab-Kitab Allah swt. dapat membebaskan umat manusia dari kejahiliyahan adalah ....
 a. Q.S. Al Maidah ayat 5
 b. Q.S. Al Maidah ayat 5-6
 c. Q.S. Al Maidah ayat 15-16
 d. Q.S. Al Maidah ayat 16-17
46. Ulil Amri adalah ....
 a. pemuka agama
 b. ulama
 c. pemerintah
 d. pejabat
47. Pengertian dari kata hudan adalah ....
 a. petunjuk
 b. dasar
 c. pedoman
 d. hukum
48. Alquran merupakan kalamullah, yang berarti ....
 a. perkataan Allah swt.
 b. perintah Allah swt.
 c. pedoman Allah swt.
 d. kebaikan Allah swt.
49. Hikmah yang dapat dipetik dari mengimani kitab-kitab Allah adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
 a. mempertebal keimanan kepada Allah swt.
 b. mengetahui sejarah umat terdahulu
 c. memiliki pedoman hidup yang benar
 d. mengetahui ancaman Allah swt. kepada orang-orang yang beriman
50. Pedoman hidup umat Islam adalah ....
 a. Alquran
 b. Alquran dan hadis
 c. Sunnah Rasul
 d. Iman dan takwa

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Pengertian Iman secara harfiah adalah .... ____________________
2. Iman kepada kitab Allah merupakan rukun iman yang ke .... ____________________
3. Kitab-kitab Allah yang wajib diimani adalah .... ____________________
4. Wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada para utusan-Nya dalam bentuk lembaran-lembaran disebut ... ____________________
5. Suhuf diturunkan kepada beberapa nabi, di antaranya adalah .... ____________________
6. Ayat yang menunjukkan bahwa Allah juga telah menurunkan wahyu-Nya sebelum zaman Nabi Muhammad saw. adalah .... ____________________
7. Orang yang mengingkari adanya kitab-kitab Allah berarti.... ____________________
8. Keimanan seorang muslim terhadap kitab Injil adalah sebatas .... ____________________
9. Pentateukh merupakan bahasa Yunani yang berarti .... ____________________
10. Isi Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s. adalah .... ____________________
11. Kitab yang menjadi sumber hukum dan tuntunan hidup bagi setiap orang muslim adalah .... ____________________
12. Kaum yang telah memalsukan beberapa isi kitab terdahulu di antaranya ... ____________________ dan .... ____________________
13. Menurut kaum Yahudi, Allah memiliki anak, yaitu .... ____________________
14. Perintah untuk menjalankan rukun iman (beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, Rasul-Nya, dan hari akhir) terkandung dalam Alquran surat .... ____________________
15. Al 'Aziz adalah salah satu sifat Allah swt. yang berarti .... ____________________
16. Ilmu yang membahas tentang akhir dari kehidupan manusia adalah .... ____________________
17. Hal yang harus dilakukan oleh seorang muslim apabila ada orang yang sedang membaca Alquran adalah .... ____________________
18. Orang yang hafal dan memahami keseluruhan isi Alquran disebut .... ____________________

19. Kata injil berasal dari kata euangelion (bahasa Yunani) yang berarti .... ______

20. Firman Allah swt. yang menunjukkan bahwa Alquran diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia adalah .... ______

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.?
2. Tuliskan dalil-dalil Alquran yang menjelaskan tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt.!
3. Tuliskanlah sebuah hadis yang memerintahkan seorang muslim untuk menjalankan rukun iman!
4. Bagaimana sikap kita terhadap kitab-kitab suci selain Alquran?
5. Jelaskan perbedaan suhuf dan kitab!
6. Sebutkan para rasul yang menerima suhuf dan kitab!
7. Jelaskan hikmah yang diperoleh dengan mengimani kitab-kitab Allah!
8. Sebutkanlah lima firman Allah swt. yang tertuang di dalam Kitab Taurat!
9. Sebutkan dalil-dalil Alquran yang menyatakan bahwa kitab Injil saat ini sudah tidak asli lagi!
10. Sebutkanlah beberapa perubahan yang terdapat pada Injil saat ini!
11. Bagaimanakah sikap seorang muslim yang mencintai Alquran?
12. Mengapa seorang muslim harus mengimani Kitab Taurat, Zabur, dan Injil? Jelaskan!
13. Apakah yang membedakan Alquran dengan Kitab suci lain yang ada pada saat ini? Jelaskanlah dengan menuliskan dalil yang mendukung jawabanmu!
14. Tuliskanlah keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki Alquran!
15. Surat apakah yang menyatakan bahwa Alquran merupakan kitab terakhir dan terlengkap?

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian iman kepada kitab Allah swt.!
2. Sebutkan sepuluh ajaran yang terdapat pada kitab Taurat!
3. Mengapat kitab Zabur tidak memuat hukum dan syariat agama?
4. Apa saja isi yang terkandung pada kitab Zabur?
5. Jelaskan maksud pengertian injil yang berarti kabar gembira!
6. Sebutkan pokok-pokok isi Alquran secara global!

7. Jelaskan batasan keimanan seorang muslim terhadap kitab suci selain Alquran!

8. Apa sajakah keistimewaan Alquran dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya?

9. Sebutkan perilaku-perilaku yang mencerminkan keimanan seseorang terhadap kitab suci Alquran!

10. Sebutkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah yang dapat kita ambil!

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Sikap		
		Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Alquran haruslah dijadikan pedoman hidup bagi umat Islam.			
2.	Mengimani Alquran bukan sekadar meyakini keberadaannya, melainkan mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari			
3.	Salah satu bentuk menghormati Alquran adalah dengan meletakkan mushaf Alquran pada tempat yang layak/baik.			
4.	Menyayangi dan menghormati orang-orang yang hafal Alquran merupakan salah satu bentuk kecintaan kita terhadap Alquran.			
5.	Membaca dan mempelajari Alquran merupakan bagian dari ibadah.			

Bab 2

Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya bersikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah.
2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah.
3. Menunjukkan nilai-nilai positif dari sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah.
4. Menampilkan perilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah.

Dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal adanya dua sikap yang saling bertentangan, yaitu sikap terpuji dan sikap tercela. Kedua sikap tersebut tentunya dimiliki oleh setiap manusia. Akan tetapi, sebagai mahluk yang berakal seharusnya kita dapat membedakan antara sikap terpuji yang harus kita praktikkan dan sikap tercela yang harus kita hindari. Sikap terpuji itu banyak macamnya, di antaranya tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah. Apakah kamu mengetahui pengertian dan pentingnya sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah? Apa saja contoh perilaku yang menunjukkan sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah? Nilai-nilai positif apakah yang dapat kita peroleh dari sikap tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah dalam kehidupan sehari-hari? Untuk mengetahuinya, pahamilah materi dalam bab 2 ini.

A. Pengertian dan Pentingnya Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur, dan Qanaah

1. Pengertian dan Pentingnya Tawakal

Tawakal dalam pengertian yang sederhana artinya "mewakilkan". Adapun dalam pengertian yang lebih luas artinya menyerahkan segala permasalahan kepada Allah swt. dengan sepenuh hati dan berpegang teguh kepada-Nya setelah melakukan usaha semaksimal mungkin. Orang yang tawakkal tidak akan merasa sedih dan kecewa terhadap apa pun keputusan yang diberikan oleh Allah swt..
Firman Allah swt.:

... وَعَلَى اللهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ (ال عمران : ١٢٢)

Artinya:
"... Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal." (Q.S. Ali 'Imran [3]: 122)

... وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ فَهُوَ حَسْبُهٗ ... (اطلاق : ٣)

Artinya:
"... Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya ...."
(At Thalāq [65]: 3)

وَلِلّٰهِ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاِلَيْهِ يُرْجَعُ الْاَمْرُ كُلُّهٗ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۗ وَمَا رَبُّكَ بِغٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ۝ (هود : ١٢٣)

Artinya:
"Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Hud [11]: 123)

Ayat-ayat di atas menegaskan betapa pentingnya bertawakal kepada Allah swt. dalam segala urusan. Bahkan dalam sebuah hadis diriwayatkan, Nabi Muhammad saw. pernah menyatakan bahwa di antara umatnya terdapat tujuh puluh ribu orang yang masuk surga tanpa dihisab. Beliau bersabda, *"Yaitu mereka yang tidak membual, tidak mencuri, tidak membuat ramalan yang buruk-buruk, dan kepada Rabb mereka bertawakal."* (H.R. Bukhari dan Muslim).

Namun perlu dipahami bahwa tawakal bukanlah suatu bentuk penyerahan diri kepada Allah begitu saja, melainkan harus disertai dengan usaha yang wajar dan sungguh-sungguh. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban yang artinya: *Suatu hari seorang sahabat menemui Rasulullah di masjid tanpa terlebih dahulu menambatkan untanya. Ketika Nabi Muhammad saw. menanyakan hal tersebut, dia menjawab, "Aku telah bertawakal kepada Allah." Kemudian Nabi Muhammad saw. meluruskan kekeliruan tersebut dengan bersabda, "Tambatkanlah terlebih dahulu (untamu), setelah itu bertawakallah."* (H.R. Ibnu Hibban).

Dengan demikian, orang yang dikategorikan bertawakal kepada Allah swt. adalah orang yang senantiasa merencanakan semua hal yang akan dikerjakannya dan berusaha melaksanakannya dengan sungguh-sungguh kemudian baru menyerahkan hasilnya kepada kehendak Allah swt.. Oleh karena itu, seseorang yang selalu bertawakal dalam segala urusannya akan memperoleh banyak hikmah, di antaranya:

a. setiap urusannya akan terencana dengan baik dan matang;
b. mendapatkan ketenangan hati;
c. selalu bersikap optimis dalam hidupnya;
d. selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan dan menyelesaikan urusannya;
e. menyadari keagungan Allah swt. dan mengakui keterbatasan usaha manusia.

2. *Pengertian dan Pentingnya Ikhtiar*

Menurut bahasa, ikhtiar artinya usaha. Setiap manusia pasti akan berusaha untuk mengubah hidupnya agar lebih baik dari sebelumnya. Usaha atau ikhtiar merupakan langkah awal untuk merubah nasib. Disamping berusaha, kita dianjurkan untuk terus mendekatkan diri kepada Allah swt. dengan cara berdoa. Karena dengan doa segala sesuatu yang sulit akan terasa mudah. Perlu diingat bahwa doa merupakan kuncinya ibadah. Dalam berusaha, Islam mengajarkan jika terjadi suatu kegagalan dalam suatu pencapaian tujuan, maka janganlah cepat berputus asa dan jangan sekali-kali protes kepada Allah swt.. Akan tetapi sebaiknya pelajarilah terlebih dahulu sebab-sebab kegagalan tersebut, kemudian usahakan mengevaluasi diri sendiri. Hal itu sesuai dengan firman Allah swt. dalam surat Yusuf ayat 87 berikut.

... وَلَا تَاْيْئَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَاْيْئَسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ (يوسف : ٨٧)

Artinya:
"... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir." (Q.S. Yusuf [12]: 87)

3. *Pengertian dan Pentingnya Sabar*

Sabar artinya tahan dalam menghadapi cobaan (tidak lekas marah, putus asa, dan patah hati), tenang, tabah, dan tidak tergesa-gesa. Sabar dapat pula berarti tabah hati atau menahan kehendak nafsu demi mencapai sesuatu yang lebih baik. Adapun menurut seorang ulama yang bernama Zunun al Misri, sabar mempunyai pengertian tidak meniatkan dan mengerjakan hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah swt. dan tetap tenang ketika mendapat cobaan.

Sabar bukan berarti lemah dan diam menunggu apa yang akan terjadi, namun melakukan perjuangan, dengan tetap mengendalikan hawa nafsunya.

Firman Allah swt.:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا ... (ال عمران : ٢٠٠)

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) ...." (Q.S. Ali 'Imran [3]: 200)

Sikap sabar sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Hal itu tertuang dalam beberapa firman Allah swt. berikut.

Firman Allah swt.:

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَّهُمْ ... (الأحقاف : ٣٥)

Artinya:

"Maka bersabarlah engkau (Muhammad) sebagaimana kesabaran rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dan janganlah engkau meminta disegerakan (azab) bagi mereka ..." (Q.S. Al Ahqāf [46]: 35).

وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ اِلَّا بِاللّٰهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِيْ ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُوْنَ (النحل : ١٢٧)

Artinya:

"Dan bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah engkau bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah engkau bersempit dada terhadap tipu daya yang mereka rencanakan." (Q.S. An Nahl [16]: 127).

Secara umum sabar dapat dibedakan menjadi dua, yakni sabar secara jasmani dan sabar secara rohani. Sabar secara jasmani adalah ketabahan dalam menerima dan melaksanakan perintah-perintah agama yang melibatkan anggota tubuh atau sabar dalam menerima cobaan-cobaan yang menimpa jasmani. Adapun sabar secara rohani adalah kesabaran yang menyangkut kemampuan menahan kehendak nafsu yang dapat mengantar kepada kejelekan, seperti sabar menahan amarah atau menahan nafsu seksual yang bukan pada tempatnya.

Permasalah hidup dapat menjadikan sumber gangguan dalam kesehatan jiwa seseorang. Timbulnya goncangan jiwa yang melanda umat manusia sebenarnya bermula dari kurangnya pemahaman akan nilai-nilai ajaran agamanya. Oleh karena itu, dasar agama merupakan landasan yang kuat dalam menghadapi semua tantangan dan permasalahan hidup.

Firman Allah swt.:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوْعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْاَمْوٰلِ وَالْاَنْفُسِ وَالثَّمَرٰتِ ۗ وَبَشِّرِ الصّٰبِرِيْنَ. الَّذِيْنَ اِذَآ اَصَابَتْهُمْ مُّصِيْبَةٌ ۗ قَالُوْٓا اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّآ اِلَيْهِ رٰجِعُوْنَ ۗ (البقرة : ١٥٥–١٥٦)

Artinya:

"Dan, sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang sabar. (Yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah mereka mengucapkan innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'un."

(Q.S. Al Baqarah [2]: 155–156)

Selain itu, Rasulullah saw. menegaskan bahwa apa pun yang diterima umat Islam adalah terbaik bagi dirinya. Karena antara nikmat dan bencana atau ujian adalah dua hal yang amat tipis perbedaannya. Seandainya manusia menerima nikmat lantas bersyukur maka menjadi ibadah dan nilai tambah baginya. Sebaliknya, jika terkena ujian/musibah lalu bersabar, dengan tetap berusaha dan berdoa, maka juga tercatat sebagai ibadah.

Firman Allah swt.:

اُولٰۤئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوٰتٌ مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۗ وَاُولٰۤئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ (البقرة : ١٥٧)

Artinya:

"Mereka (orang yang sabar menghadapi musibah) itulah yang mendapat ampunan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk."

(Q.S. Al Baqarah [2]: 157)

Adapun menurut Imam Gazali, pasrah kepada Allah termasuk sikap jiwa yang dapat mengusir segala bentuk tekanan yang ada dalam jiwa seseorang. Jadi, kunci utama keberhasilan menjalani hidup adalah ikhtiar, tawakal, dan sabar. Sebagai manusia kita wajib berikhtiar (berusaha) semaksimal mungkin untuk mencapai nikmat Allah. Usaha yang kita lakukan harus diiringi dengan doa dan tawakal. Namun, ketika hasilnya kurang memuaskan dalam pandangan kita, maka bersabarlah.

Sesuai dengan hadis Nabi Muhammad saw. yang berarti "Ridalah terhadap apa yang diberikan Allah kepadamu, maka engkau akan menjadi manusia yang paling kaya." (H.R. Ahmad). Setiap manusia harus selalu rida dan ikhlas terhadap semua ketentuan dari Allah swt., walaupun ketentuan itu dalam bentuk musibah. Hal itu dikarenakan sesuatu yang kita anggap baik, belum tentu baik dalam pandangan Allah. Sebaliknya sesuatu yang kita nilai buruk belum tentu jelek dalam pandangan Allah. Jadi, belum tentu suatu hal yang kita anggap musibah buruk bagi kita. Sebab Allah tidak akan membiarkan manusia menyatakan diri sebagai orang beriman tanpa adanya ujian.

Selain beberapa pengertian di atas, sabar juga berarti kekuatan dan ketahanan diri seseorang dalam menerima kesusahan atau halangan. Seseorang yang sabar menganggap bahwa sesuatu tekanan dan kesukaran yang dihadapi merupakan cobaan dari Allah swt.. Seseorang yang memiliki sifat sabar akan senantiasa bersemangat tinggi, bersopan santun, dan tenang walaupun dalam keadaan menderita atau mengalami kekurangan. Sifat sabar dapat membawa pelakunya kepada kesempurnaan dalam melaksanakan tugas. Adanya sifat sabar yang tertanam dalam jiwa dapat mengakibatkan semangat untuk lebih maju dan lebih baik. Orang yang sabar berprinsip hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

4. Pengertian dan Pentingnya Syukur

Syukur artinya berterima kasih kepada Allah swt. atas segala nikmat yang telah dikaruniakan kepada kita. Nikmat yang telah Allah berikan kepada kita tak terhingga jumlahnya. Nikmat-nikmat tersebut harus senantiasa kita syukuri dengan hati yang ikhlas. Dengan bersyukur, maka Allah swt. akan selalu menambah nikmat yang kita peroleh.

Firman Allah swt.:

وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ (ابراهيم : ٧)

Artinya:

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."

(Q.S. Ibrahim [14]: 7)

5. Pengertian dan Pentingnya Qanaah

Menurut bahasa, qanaah berarti cukup, rela atas bagian yang didapatkannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), qanaah adalah puas dengan apa yang diterima; ikhlas menerima pemberian Allah; dan puas menerima pemberian orang tua atau atasan. Sikap menerima di sini bukan berarti tidak berusaha untuk mendapat sesuatu yang terbaik untuk dirinya, tetapi rela dan tulus terhadap bagian yang diterima atas hasil jerih payahnya. Orang yang tidak bisa bersifat qanaah cenderung bersifat serakah dan rakus.
Allah menyebutkan tanda-tanda orang yang qanaah dalam surat Al Furqan ayat 67.

Firman Allah swt.:

وَالَّذِيْنَ اِذَا اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا (الفرقان : ٦٧)

Artinya:

"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar." (Q.S. Al Furqān [25]: 67)

Orang yang qanaah tidak berusaha menumpuk harta kekayaan karena bagi orang yang qanaah kekayaan yang sesungguhnya adalah kekayaan ada pada jiwa, bukan kekayaan dengan harta benda.
Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْغِنٰى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرْضِ وَلٰكِنَّ الْغِنٰى غِنٰى النَّفْسِ (متفق عليه)

Artinya:

"Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw. beliau bersabda: Bukanlah kaya itu karena banyaknya harta, akan tetapi kaya itu adalah kekayaan jiwa." (H.R. Bukhari dan Muslim).

Jika seseorang memiliki sifat qanaah, maka dia akan hidup bahagia. Karena sifat qanaah yang dimiliki akan menjauhkan dirinya dari sifat-sifat tercela yang cenderung membawa kepada perbuatan-perbuatan setan. Di dalam sebuah hadis riwayat Muslim dikatakan bahwa orang yang beruntung adalah mereka yang telah memeluk agama Islam dan merasa cukup dengan apa yang dimilikinya.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ اَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْحُبْلِى عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِبْنِ الْعَاصِ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ اَفْلَحَ مَنْ اَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَّقَنَعَهُ اللهُ بِمَا اٰتَاهُ (رواه مسلم)

Artinya:

"Dari Abu Abdurrahman al Hubla dari Abdullah bin Amr bin 'Ash bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Sungguh berbahagia orang yang telah masuk agama Islam dan diberi rezeki yang cukup, lalu merasa cukup terhadap apa-apa yang diberikan Allah kepadanya." (H.R. Muslim)

Setiap manusia pasti memiliki hawa nafsu yang dapat memungkinkan timbulnya sifat serakah dan rakus. Oleh karena itu, haruslah kita hindari sifat yang demikian dengan jalan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. diantaranya dengan menanamkan sifat qanaah. Harta bukanlah segalanya, harta juga bukan jaminan kebahagiaan bagi manusia, bahkan harta dapat menjerumuskan manusia ke dalam perbuatan maksiat. Ada sebuah hadis yang menerangkan tentang arti sebenarnya dari sifat qanaah adalah sebagai berikut.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ سَعْدٍ اَنَّهُ قَالَ لِاِبْنِهِ: يَا بُنَيَّ اِذَا طَلَبْتَ الْغِنٰى فَاطْلُبْهُ بِالْقَنَاعَةِ، فَاِنَّهُ مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ قَنَاعَةٌ لَمْ يُغْنِهِ مَالٌ

Artinya:

"Dari Sa'ad bahwasanya dia telah berkata kepada anaknya: Wahai anakku apabila engkau mencari kekayaan maka carilah dengan qanaah, karena sesungguhnya orang yang mencarinya tanpa qanaah, maka tidak akan mencukupi harta itu."

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اَلْقَنَاعَةُ لَا يَفْنٰى (رواه البيهقي في الزهد)

Artinya:

"Dari Jabir bin Abdullah ia berkata: Telah bersabda Rasulullah saw.: Qanaah itu adalah harta yang tak pernah habis." (H.R. Baihaqi di dalam kitab az Zuhdi)

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالْقَنَاعَةِ، فَاِنَّ الْقَنَاعَةَ مَالٌ لَا يَنْفَدُ (رواه الطبراني في الاوسط)

Artinya:

"Dari Jabir bin Abdullah ia berkata: Hendaknya kalian bersikap qanaah, karena sesungguhnya qanaah itu adalah harta yang tak pernah lenyap."
(H.R. Tabrani di dalam kitab al Ausath)

Bagi kita yang merasa selalu kurang dalam masalah harta, ada baiknya kita memikirkan tentang apa saja nikmat yang telah kita terima. Kita telah begitu banyak diberikan nikmat oleh Allah swt. sampai tak terhingga. Nikmat yang Allah berikan haruslah kita syukuri bukan untuk dikufuri. Oleh karena itu, manusia tidak patut bersifat serakah dan rakus.

Firman Allah swt.:

وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ (ابراهيم : ٧)

Artinya:

"... Dan ingatlah ketika Tuhanmu memaklumkan: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Q.S. Ibrahim [14]: 7)

Dalam ayat di atas diterangkan bahwa apabila kita mensyukuri nikmat Allah dengan merasa cukup, maka Allah akan menambahkan nikmat-Nya kepada kita. Namun sebaliknya, jika kita tidak mensyukurinya dengan bersikap rakus dan tidak pernah merasa cukup, maka azab Allah amatlah berat.

Dengan memiliki sifat qanaah, maka kita akan selalu bersyukur atas semua nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita. Dengan demikian, sifat qanaah harus selalu kita tanamkan dalam diri kita mulai dari sekarang. Karena sesuatu yang baik harus dimulai secepatnya. Sifat qanaah juga akan membawa kita kepada rasa syukur dan selalu merasa cukup dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Tuliskan beberapa firman Allah swt. yang menjelaskan tentang pengertian tawakal!

2. Sebutkan hikmah yang dapat kita peroleh dari sikap tawakal!

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ikhtiar!

4. Jelaskan maksud dari ayat berikut!

   ... وَلَا تَايْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَايْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

5. Sebutkan kunci utama keberhasilan menurut Imam Gazali!

6. Jelaskan pengertian sabar menurut Zunun al Misri!

7. Jelaskan maksud hadis Nabi Muhammad saw. yang berbunyi "Ridalah terhadap apa yang diberikan Allah kepadamu, maka engkau akan menjadi manusia yang paling kaya"!

8. Apakah yang dijanjikan oleh Allah swt. jika kita selalu mensyukuri nikmat-Nya?

9. Tuliskan hadis nabi yang menjelaskan bahwa qanaah itu adalah harta yang tidak pernah habis!

10. Tuliskan arti dari ayat berikut!

    ...لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَىِٕنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

Tugas Kelompok

Kerjakanlah tugas berikut secara berkelompok!

1. Carilah informasi dari internet atau buku lain tentang pengertian tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qanaah!
2. Sebutkan ayat-ayat Alquran maupun hadis nabi yang menjelaskan tentang pengertian tersebut!

B. Perilaku Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur, dan Qanaah

1. Perilaku Tawakal

Rasulullah saw. selalu mencontohkan bersikap tawakal bagi umatnya. Setiap hal yang dilakukannya senantiasa disertai kepasrahan terhadap Allah swt.. Misalnya, ketika hendak tidur Rasulullah saw. mempersiapkan diri semaksimal mungkin dengan berwudhu dan berdoa terlebih dahulu. Setelah itu, beliau berserah diri kepada Allah, apa pun yang akan terjadi beliau rela untuk menerimanya.

Dalam suatu riwayat dari al Bara bin Azib r.a., Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu ingin ke tempat tidur, berwudulah terlebih dahulu sebagaimana kamu berwudu untuk salat. Kemudian berbaringlah di atas lambung kanan, kemudian bacalah:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْلَمْتُ وَجْهِيْ اِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ اَمْرِيْ اِلَيْكَ وَاَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً اِلَيْكَ لَامَنْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ اِلَّا اِلَيْكَ اٰمَنْتُ بِكِتٰبِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِيْ اَرْسَلْتَ.

jadikan doa ini sebagai ucapan terakhir pada malam tersebut. Sekiranya kamu nanti mati niscaya kamu mati dalam keadaan fitrah.

Rasulullah menganjurkan untuk senantiasa bertawakal kepada Allah, karena dengan bertawakal Allah akan memberikan rezeki-Nya.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: لَوْ اَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُوْنَ عَلَى اللهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَغْدُوْا خِمَاصًا وَتَرُوْحُ بِطَانًا (رواه الترمذي)

Artinya:
Dari Umar r.a. dia berkata, saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal, tentu Dia akan memberikan rezeki kepadamu sebagaimana Dia memberi rezeki burung yang pergi di pagi hari dalam keadaan perut lapar dan pulang di sore hari dalam keadaan kenyang." (H.R. Tirmizi)

Perilaku tawakal diajarkan oleh Rasulullah saw. kepada para sahabatnya hingga benar-benar menjadi perilaku dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keberhasilan beliau menerapkan perilaku tawakal ini dikarenakan beliau sendiri juga melakukan hal yang sama. Dalam kehidupannya, Rasulullah saw. selalu berserah diri kepada Allah, ia tidak pernah gelisah dan resah dalam menghadapi berbagai macam persoalan.

Untuk membiasakan tawakal dalam kehidupan sehari-hari perlu latihan-latihan. Sarana pelatihan tawakal bisa dimulai dari lingkungan keluarga, di sekolah, dan juga di lingkungan masyarakat. Biasakan segala sesuatu yang kamu kerjakan di dalam keluarga selalu diakhiri dengan bertawakal kepada Allah swt.. Setelah melakukan pekerjaan apa pun, bertawakallah kepada Allah. Di lingkungan sekolah, pembiasaan tawakal bisa dilakukan ketika ulangan atau ujian. Sebelum ujian hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh, kemudian perbanyak doa dan bertawakallah kepada-Nya. Serahkan semua keputusan dan hasil yang akan didapatkan kepada Allah swt.. Pembiasaan tawakal di lingkungan masyarakat sebaiknya dimulai dari diri sendiri, kemudian

ajaklah teman-teman untuk membiasakan bertawakal kepada-Nya. Membiasakan perilaku tawakal dalam masyarakat dapat dilakukan dalam setiap urusan, misalnya ketika akan melakukan kegiatan. Sebelum melakukan kegiatan sebaiknya melakukan usaha secara serius dan latihan-latihan yang teratur. Ketika kegiatan dimulai, lakukanlah dengan penuh kesungguhan, kemudian serahkan hasilnya kepada Allah swt. Apabila kita selalu bertawakal dalam setiap kegiatan, insya Allah akan diperoleh hasil terbaik yang akan memberikan ketenteraman jiwa.

Adapun langkah untuk membiasakan sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

a. Buatlah perencanaan yang matang dalam setiap tindakan yang akan dilakukan.
b. Bulatkan tekad untuk tindakan yang akan dilakukan tersebut.
c. Lakukan usaha semaksimal mungkin, sepenuh kemampuan sesuai rencana yang telah dibuat.
d. Mintalah (berdoa) kepada Allah keputusan terbaik menurut pandangan Allah atas hasil usaha yang telah dilakukan.
e. Tanamkan keyakinan bahwa apa pun usaha yang dilakukan, keputusan akhir ada pada kehendak Allah.
f. Tanamkan keyakinan bahwa apa pun yang ditetapkan oleh Allah, itulah pilihan terbaik dari-Nya buat kita.
g. Tanamkan keyakinan bahwa kepasrahan kepada Allah akan dibalas oleh Allah dengan balasan yang tidak disangka-sangka oleh manusia.

2. *Perilaku Ikhtiar*

Kebutuhan setiap manusia sangatlah beragam. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan suatu usaha atau ikhtiar. Banyak cara yang dapat dilakukan sebagai ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berikut beberapa contoh perilaku ikhtiar dalam kehidupan sehari-hari.

a. Seorang siswa belajar dengan dengan tekun agar naik kelas.
b. Seorang petani rajin memberi pupuk agar hasil panennya bagus.
c. Seorang ibu bekerja sebagai pedagang untuk menambah penghasilan keluarganya.
d. Seorang atlit berlatih dengan sungguh-sungguh agar dapat memenangkan perlombaan.

Adapun kunci pokok dalam setiap ikhtiar yang kita lakukan adalah sebagai berikut.

a. Lakukan segala sesuatu dengan penuh kesugguhan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
b. Lakukan segala sesuatu dengan penuh keikhlasan untuk mendapatkan keridaan dari Allah swt..

3. *Perilaku Sabar*

Secara garis besar, sifat sabar terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. sabar dalam ketaatan, maksudnya sabar dalam menjalankan segala perintah Allah, seperti salat, zakat, dan puasa;
b. sabar dalam kemaksiatan, maksudnya sabar dalam meninggalkan segala yang dilarang oleh Allah, seperti musyrik, zina, dan judi;
c. sabar dalam musibah, maksudnya sabar dalam mengahadapi segala bentuk cobaan atau musibah yang dialami, seperti sakit, kehilangan sesuatu yang dicintai, dan tertimpa bencana alam.

Perilaku sabar telah dicontohkan oleh Nabi Ayub a.s.. Pada mulanya Nabi Ayub terkenal sebagai nabi yang kaya raya, kemudian Allah menimpakan musibah kepadanya. Semua hartanya habis terbakar, ternaknya mati, bahkan semua anaknya pun meninggal dunia. Selain itu, beliau juga tertimpa sakit yang sangat menjijikkan. Kulitnya membusuk dari dalam badannya keluar belatung. Namun, dalam menghadapi ujian yang sangat berat itu Nabi Ayub a.s. tidak berputus asa. Beliau tetap bersabar dan bertakwa kepada Allah, seraya tetap memuji bahwa Allah adalah Zat Yang Maha Penyayang. Akibat dari kesabarannya itu, Allah menyembuhkan penyakit yang dideritanya dan beliau hidup lebih bahagia bersama keluarganya kembali.

Memang pada kenyataannya menghindarkan diri dari godaan-godaan hawa nafsu tidaklah mudah. Setiap kemaksiatan selalu dikelilingi oleh nafsu dan kenikmatan-kenikmatan sesaat yang manis sehingga menggoda manusia untuk melakukannya. Sementara itu, di dalam setiap kebaikan selalu dikelilingi oleh sesuatu yang membosankan dan tidak mengenakkan sehingga membuat manusia enggan untuk melakukannya.

Untuk menghadapi kondisi seperti ini tidak ada jalan lain kecuali menjauhkan diri dari berbagai bentuk kemaksiatan dan meninggalkannya, serta senantiasa berdoa kepada Allah swt. untuk memohon kekuatan dan kesabaran.

Firman Allah swt.:

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ... (البقرة : ٤٥)

Artinya:
"Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat ...." (Q.S. Al Baqarah [2]: 45)

... رَبَّنَآ اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَّتَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ (الأعراف : ١٢٦)

Artinya:
"... ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan muslim (berserah diri kepada-Mu)." (Q.S. Al A'raf [7]: 126)

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan diri bersikap sabar antara lain:

a. lakukanlah segala sesuatu dengan tenang (tidak tergesa-gesa) tetapi pasti;
b. lakukanlah segala sesuatu dengan penuh keikhlasan, konsisten, dan konsekuen;
c. perbanyaklah berserah diri (tawakal) kepada Allah swt. setelah melakukan segala sesuatu.

4. Perilaku Syukur

Bersyukur atas segala kenikmatan yang telah diberikan Allah kepada kita sangat dianjurkan oleh agama. Ketika kita menghirup udara segar, maka kita segera mengucapkan hamdalah. Perilaku tersebut merupakan ungkapan rasa syukur terhadap nikmat Allah swt. meskipun dalam hal kecil. Adapun cara yang dapat kita lakukan dalam bersyukur sangat banyak macamnya. Dalam ensiklopedia Islam, disebutkan bahwa terdapat tiga cara manusia untuk bersyukur kepada Allah swt.. Ketiga cara tersebut adalah sebagai berikut.

a. Bersyukur dengan hati, yaitu mengakui dan menyadari bahwa nikmat yang diperolehnya berasal dari Allah swt..
b. Bersyukur dengan lisan, yaitu mengucapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah swt. dengan ucapan hamdalah.
c. Bersyukur dengan perbuatan, yaitu melakukan amal perbuatan yang baik sesuai tuntutan agama.

5. Perilaku Qanaah

Alkisah, dalam kehidupan sehari-hari ada siswa yang mencontohkan perilaku qanaah dalam hidupnya. Siswa tersebut mau menerima apa adanya yang diberikan Allah dengan ikhlas. Misalnya, dalam hal uang jajan, biasanya siswa tersebut setiap hari mendapat uang jajan dari orang tuanya. Namun, suatu hari orang tuanya tidak memiliki uang sehingga hari itu ia tidak mendapatkan uang jajan. Siswa tersebut menerima keputusan orang tuanya dengan ikhlas karena ia tahu orang tuanya tidak memiliki uang. Bahkan, ia mendoakan orang tuanya agar mendapatkan rezeki yang berkah dan halal agar kebutuhan setiap harinya dapat terpenuhi. Hari itu ia harus membawa bekal ke sekolah untuk makan pada jam istirahat karena tidak mendapat uang jajan. Sikap yang diambil siswa tersebut termasuk perilaku qanaah karena ia mau menerima segala bentuk rezeki yang diberikan Allah kepadanya.

Sifat qanaah merupakan simpanan kekayaan yang tidak akan pernah habis. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki sifat ini akan selalu disenangi oleh orang lain. Perlu kita ketahui bahwa orang yang memiliki sifat qanaah bukan berarti menunggu pemberian orang lain atau menunggu rezeki dari Allah, melainkan terus berusaha dengan diiringi berdoa kepada Allah swt.. Adapun keberhasilan maupun kegagalan usahanya diserahkan sepenuhnya kepada Allah swt..

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan diri bersikap qanaah adalah sebagai berikut.

a. Hindari sifat iri dan dengki terhadap orang lain.
b. Berusahalah semaksimal mungkin, kemudian terimalah apa pun hasilnya. Apabila baik bersyukurlah dan jika kurang memuaskan bersabar dan coba cara lain yang terbaik.
c. Janganlah mudah tergoda dengan kenikmatan dunia yang bisa melalaikan kita dalam beribadah kepada Allah swt..
d. Hindarilah cara-cara curang dalam mencari rezeki dan pergunakan rezeki yang telah kita peroleh di jalan yang diridai Allah swt..
e. Berlatihlah untuk selalu tabah dan sabar dalam menerima berbagai cobaan.
f. Biasakan untuk selalu bersyukur terhadap anugerah yang diberikan oleh Allah swt. dan janganlah bersikap kufur terhadap nikmat yang telah kita terima.

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Tuliskan bacaan doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw. ketika hendak tidur!
2. Sebutkan bunyi hadis Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan Tirmizi yang menjelaskan tentang anjuran untuk selalu bertawakal kepada Allah swt!
3. Jelaskan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membiasakan diri bertawakal dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sebutkan beberapa contoh perilaku ikhtiar!
5. Sebutkan kunci pokok dalam berikhtiar!
6. Sebutkan tiga macam sabar beserta contohnya!
7. Jelaskan apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari godaan hawa nafsu!
8. Jelaskan cara-cara yang dapat kita tempuh untuk membiasakan diri bersikap sabar dalam segala urusan!
9. Sebutkan hal yang dapat kita lakukan untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepada kita!
10. Berilah contoh perilaku qanaah dalam kehidupan sehari-hari!

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Manusia adalah mahluk ciptaan Allah swt. yang berperan ganda, yaitu sebagai ....
   a. hamba dan mahluk Allah swt.
   b. hamba Allah swt. dan pemimpin di dunia
   c. mahluk individu dan mahluk sosial
   d. mahluk jasmani dan rohani
2. Pengertian tawakal secara harfiah adalah ....
   a. mewakilkan
   b. pasrah
   c. menyerah
   d. menyerahkan diri

3. Di dalam Alquran disebutkan bahwa kita harus bertawakal hanya kepada ....
   a. hal baik
   b. diri sendiri
   c. Allah swt.
   d. semua orang
4. Salah satu ayat Alquran yang menjelaskan tentang tawakal adalah ....
   a. Q.S. Ali 'Imran ayat 3
   b. Q.S. At Talaq ayat 65
   c. Q.S. Hud ayat 11
   d. Q.S. Hud ayat 123
5. Hadis Nabi Muhammad saw. yang menyebutkan bahwa di antara umatnya terdapat tujuh puluh ribu orang yang masuk surga tanpa dihisab, yakni orang yang selalu bertawakal. Hadis tersebut diriwayatkan oleh ....
   a. Imam Bukhari
   b. Imam Muslim
   c. Imam Ahmad
   d. Imam Bukhari dan Muslim
6. غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ

   Arti potongan ayat di atas adalah ....
   a. dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi
   b. dan Allah menguasai langit dan bumi
   c. dan kekuasaan Allah meliputi langit dan bumi
   d. dan hal gaib itu meliputi langit dan bumi
7. Bersikap tawakal bukan berarti menyerahkan diri kepada Allah begitu saja, melainkan harus disertai dengan usaha secara wajar. Hal tersebut sesuai dengan hadis Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan oleh ....
   a. An Nasai
   b. Tabrani
   c. Ibnu Hibban
   d. Tirmizi
8. H.R. Ibnu Hibban yang berarti *"Tambatkanlah terlebih dahulu (untamu), setelah itu bertawakallah."* memerintahkan kita untuk ....
   a. bertawakal dengan diiringi usaha
   b. berusaha kemudian bertawakal kepada Allah swt.
   c. bertawakal baru kemudian berusaha
   d. selalu bertawakal
9. Hikmah bertawakal dalam kehidupan di dunia adalah ....
   a. selalu optimis dalam menghadapi masalah hidup
   b. rezeki pasti datang dengan walaupun kita hanya berpangku tangan
   c. menjadi orang yang selalu berserah diri, tanpa melakukan apa-apa
   d. selalu yakin kepada Allah sehingga tidak perlu bekerja keras
10. ... وَلَا تَاْيْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَاْيْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

    Potongan ayat di atas merupakan firman Allah swt. yang memerintahkan manusia untuk ....
    a. selalu bersabar
    b. selalu bertawakal
    c. tidak kecewa
    d. tidak berputus asa
11. Dalam Q.S. Ali 'Imran disebutkan bahwa orang yang berputus asa adalah ....
    a. orang yang rugi
    b. orang kafir
    c. orang yang celaka
    d. penghuni neraka
12. Menurut bahasa, ikhtiar berarti ....
    a. kerja
    b. usaha
    c. sabar
    d. tindakan
13. Berserah diri kepada Allah swt. dengan diiringi dengan usaha dan doa disebut ....
    a. sabar
    b. ikhtiar
    c. tawakal
    d. tawaduk
14. Nasib seseorang ditentukan oleh ....
    a. rasul
    b. jin
    c. Allah
    d. dirinya sendiri
15. Berusaha dengan sungguh-sungguh, kemudian hasilnya diserahkan kepada kehendak Allah swt., disebut ....
    a. pasrah
    b. tawakal
    c. ikhtiar
    d. ikhlas

16. وَمَا رَبُّكَ بِغٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ

Arti potongan ayat di atas adalah ....
a. dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan
b. dan Tuhanmu Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan
c. dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan
d. dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah

17. Orang yang sabar akan mendapat keberkatan yang sempurna, rahmat dari Allah swt, dan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. Hal ini dijelaskan olehAllah swt. melalui firman-Nya dalam surat Al Baqarah ayat ....
a. 115
b. 156
c. 157
d. 157

18. Pengertian sabar secara harfiah adalah ....
a. giat
b. tekun
c. pasrah
d. tabah

19. Sabar meliputi dua hal, yaitu ....
a. tabah dan tenang
b. sabar rohani dan jasmani
c. sabar harfiah dan sabar hakiki
d. santai dan tidak putus asa

20. Tiada kesabaran, melainkan dengan pertolongan ....
a. orang tua
b. guru
c. Allah
d. manusia

21. ... رَبَّنَآ اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَّتَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ

Arti penggalan ayat di atas adalah ....
a. ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan muslim
b. ridalah dengan pemberian Allah untukmu, maka engkau akan menjadi manusia yang paling kaya
c. dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah
d. dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi

22. Berikut ini adalah pengertian sabar menurut ulama Zunun al Misri, *kecuali* ....
a. tidak memiliki niat buruk
b. menyalahkan Allah atas penderitaan yang dialami
c. tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah swt.
d. tenang saat menerima cobaan

23. Berikut ini adalah ayat-ayat di dalam Alquran yang memerintahkan kita untuk selalu bersabar, *kecuali* ....
a. وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ
b. وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ اِلَّا بِاللّٰهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِيْ ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُوْنَ
c. وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوْعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْاَمْوٰلِ وَالْاَنْفُسِ وَالثَّمَرٰتِ وَبَشِّرِ الصّٰبِرِيْنَ
d. ... فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ اُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَّهُمْ

24. Andi adalah anak yatim. Di sekolahnya Andi selalu diejek Toni karena memakai seragam yang sangat lusuh. Namun demikian, Andi tetap tenang. Sikap Andi merupakan contoh ....
a. tabah
b. sabar
c. sabar jasmani
d. sabar rohani

25. Ayat-ayat Alquran berikut berisi tentang perintah untuk selalu bersabar, kecuali ....
a. Q.S. Ali 'Imran ayat 200
b. Q.S. Al Ahqaf ayat 35
c. At Talaq ayat 3
d. Q.S. An Nahl ayat 127

26. Hadis Nabi Muhammad saw. yang berbunyi "Ridalah terhadap apa yang diberikan Allah kepadamu, maka engkau akan menjadi manusia yang paling kaya." diriwayatkan oleh ....
a. Ahmad
b. Tabrani
c. Ibnu Hibban
d. Tirmizi

27. وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ

Arti dari potongan ayat di atas adalah ....

a. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar
b. dan merekalah orang-orang yang mendapatkan petunjuk
c. dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan
d. dan mohonlah pertolongan dengan sabar dan salat

28. Perintah Allah swt. untuk tidak berputus asa tertuang dalam Alquran, yaitu ....

a. Q.S. Yusuf ayat 12
b. Q.S. Yusuf ayat 128
c. Q.S. Yusuf ayat 287
d. Q.S. Yusuf ayat 87

29. فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ...

Potongan ayat di atas menunjukkan kita untuk memiliki sikap sabar seperti ....

a. orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari para rasul
b. para rasul utusan Allah swt.
c. orang-orang yang beriman kepada Allah swt.
d. orang-orang yang bertakwa

30. Ujian atau cobaan yang diberikan Allah swt. meliputi dua hal, yaitu ....

a. ujian di dunia dan ujian di akhirat
b. ujian berupa penderitaan dan ujian berupa kebahagiaan
c. ujian jasmani dan ujian rohani
d. ujian ringan dan ujian berat

31. Berdasarkan Q.S. Al Baqarah ayat 155-156, Allah swt. memberikan cobaan kepada manusia berupa ....

a. ketakutan, kelaparan, dan kemiskinan
b. kekuatan, kelaparan, dan kekurangan harta
c. ketakutan, kemiskinan, dan kemakmuran
d. kesejahteraan, kebahagiaan, dan kemiskinan

32. Syukur dalam pengertian yang sederhana adalah ....

a. berterima kasih
b. meminta maaf
c. berpikir
d. berserah

33. Pandai bersyukur merupakan ciri dari orang yang memiliki sifat ....

a. kufur
b. zalim
c. ingkar
d. qanaah

34. Seorang muslim yang mendapatkan nikmat dari Allah swt. akan mengucapkan ....

a. tahmid
b. takbir
c. tasbih
d. tarji'

35. Menurut salah satu hadis Nabi Muhammad saw., orang yang selalu rida terhadap setiap ketentuan dari Allah swt. dialah orang yang ....

a. mulia
b. sempurna
c. beriman
d. paling kaya

36. Berikut ini adalah salah satu ciri orang yang memiliki sikap qanaah, yaitu ....

a. selalu bersedekah dengan nominal tinggi
b. tidak pernah berinfak
c. berinfak sesuai dengan kemampuan
d. hidup sangat irit

37. Menurut salah satu hadis, kekayaan seseorang terletak pada ....

a. hartanya
b. ilmunya
c. kekuasaannya
d. jiwanya

38. Seorang Nabi yang sangat sabar ketika menerima cobaan dari Allah swt. berupa kemiskinan dan sakit yang luar biasa adalah ....

a. Nabi Ibrahim a.s.
b. Nabi Yusuf a.s.
c. Nabi Ayub a.s.
d. Nabi Isa a.s.

39. Menurut bahasa, qanaah berarti ....

a. cukup
b. tepat
c. tahan
d. tetap

40. Berikut ini hal-hal yang *tidak* mencerminkan sikap qanaah, yaitu ....
    a. puas dengan apa yang diterima
    b. ikhlas menerima pemberian Allah
    c. merasa kurang atas pemberian orang lain
    d. puas menerima pemberian orang tua atau atasan

41. وَالَّذِيْنَ اِذَا اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا

    Ayat tersebut menjelaskan tentang golongan orang-orang yang ....
    a. tawakal
    b. ikhtiar
    c. sabar
    d. qanaah

42. Untuk membentengi munculnya sifat keserakahan dan kerakusan manusia, tindakan yang dapat dilakukan adalah ....
    a. meningkatkan keimanan
    b. meningkatkan ketakwaan terhadap Allah swt.
    c. menanamkan sifat tawakal
    d. menanamkan sifat qanaah

43. Menurut hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Baihaqi, harta yang tidak pernah habis adalah ....
    a. tawakal
    b. syukur
    c. sabar
    d. qanaah

44. Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Muslim berikut,

    عَنْ اَبِيْ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْحُبُلِى عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِبْنِ الْعَاصِ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ اَفْلَحَ مَنْ اَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَّقَنَعَهُ اللهُ بِمَا اٰتَاهُ

    orang yang beruntung adalah ....
    a. orang yang memiliki sifat sabar dan selalu merasa cukup dengan apa yang dimiliki
    b. orang yang memeluk agama Islam dan selalu bertawakal
    c. orang yang beragama Islam dan memiliki sifat qanaah
    d. orang yang selalu bersabar dan berikhtiar

45. Berikut ini adalah cara-cara yang dapat kita lakukan untuk mengekang hawa nafsu, kecuali ....
    a. menambah keimanan kita kepada Allah swt.
    b. melestarikan sifat qanaah
    c. meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah swt.
    d. memelihara sifat tidak terima terhadap apa yang dimiliki

46. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالْقَنَاعَةِ، فَاِنَّ الْقَنَاعَةَ مَالٌ لَا يَنْفَدُ

    Kandungan dari hadis di atas adalah ....
    a. qanaah merupakan harta yang tidak akan pernah habis
    b. qanaah merupakan harta yang tidak akan pernah hilang
    c. qanaah merupakan harta yang mudah habis
    d. qanaah merupakan harta yang mudah hilang

47. Hawa nafsu yang tidak dikendalikan akan menjadikan manusia ....
    a. tamak
    b. baik
    c. sejahtera
    d. bahagia

48. Berdasarkan ayat berikut,

    ...لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ.

    orang yang mengingkari nikmat Allah swt. akan mendapatkan ....
    a. dosa
    b. kekafiran
    c. azab
    d. penderitaan

49. Berdasarkan ayat di atas, orang yang mensyukuri nikmat Allah swt. akan mendapatkan ....
    a. Hikmah yang berlebih
    b. nikmat
    c. pahala
    d. nikmat yang berlipat

50. Sifat qanaah akan melatih kita untuk selalu ...
    a. bersabar terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.
    b. bersyukur terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.
    c. bertawakal terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.
    d. berikhtiar terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tawakal dalam pengertian yang sederhana adalah .... ________________
2. ...وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ
   Potongan ayat di atas berisi perintah Allah swt. untuk .... ________________
3. Orang yang tabah dalam usahanya mencapai sesuatu yang baik/lebih baik disebut .... ________________
4. Seorang muslim apabila tertimpa musibah akan mengucapkan kalimat .... ________________
5. وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ
   Melalui ayat tersebut di atas Allah berjanji akan menambah nikmat bagi orang-orang yang .... ________________
6. Menurut bahasa ikhtiar berarti .... ________________
7. فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ اُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَّهُمْ ...
   Ayat di atas memerintahkan kita untuk .... ________________
8. اُولٰۤئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوٰتٌ مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَّاُولٰۤئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ
   Berdasarkan ayat di atas, orang yang bersabar akan mendapatkan .... ________________
9. Qanaah mengandung arti .... ________________
10. Berjalan sejauh 20 km sambil menjinjing dua buah ember demi mendapatkan air adalah salah satu bentuk sikap terpuji, yaitu .... ________________
11. Bersyukur terhadap nikmat yang diperoleh, sekecil apapun, dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu .... ________________
12. Doni mendapatkan nilai delapan untuk pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan Irfan mendapatkan nilai sembilan, Namun, Doni tidak merasa iri kepada Irfan. Doni menerima nilai tersebut dengan ikhlas dan berjanji akan belajar lebih giat. Sikap Doni tersebut mencerminkan sikap .... ________________
13. وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ...
    Potongan ayat di atas memerintahkan kita untuk memohon pertolongan Allah swt. dengan .... ________________
    ____
14. وَالَّذِيْنَ اِذَا اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا
    Potongan ayat di atas menunjukkan ciri orang yang memiliki sikap .... ________________
15. Pak Parto adalah seorang petani yang sangat kaya. Sawahnya sangat luas dengan hasil panen padi dan palawijanya melimpah. Untuk menghadapi musim kemarau Pak Parto menimbun hasil panennya di lumbung. Saat kemarau tiba, banyak warga yang kehabisan bahan pangan. Namun, Pak Parto tidak mau memberikan atau menjual padi maupun palawijanya kepada warga lain. Sikap Pak Parto bertentangan dengan salah satu sikap terpuji, yaitu .... ________________
16. Sebuah hadis meriwayatkan bahwa Allah swt. akan melimpahkan .... ________________ kepada setiap orang yang mau bertawakal kepada Allah swt.
17. يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا ...
    Potongan ayat di atas memerintahkan kita untuk .... ________________ kesabaran.
18. Berdasarkan Q.S. Al Baqarah ayat 157, orang yang bersabar saat ditimpa musibah akan mendapatkan nikmat dari Allah swt., berupa .... ________________
19. Dalam Q.S. Ibrahim ayat 4 Allah swt. memerintahkan kita untuk .... ________________
20. Agar hasil panennya bagus, seorang petani rajin merawat dan memupuk tanamannya. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk .... ________________

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimanakah *sikap* tawakal yang benar? Jelaskan!
2. Tuliskanlah dua dalil Alquran yang memerintahkan seorang muslim untuk selalu bertawakal!
3. Tuliskan beberapa keuntungan yang diperoleh orang yang bertawakal kepada Allah!
4. Mengapa manusia diharuskan berusaha dan berdoa? Jelaskan!
5. Apakah yang dimaksud dengan ikhtiar? Jelaskan!
6. Berikanlah satu contoh nyata perbuatan seorang siswa yang menunjukkan sikap ikhtiar!
7. Tuliskanlah dalil Alquran yang memerintahkan seorang muslim untuk berikhtiar!
8. Sebutkan ciri-ciri orang yang sabar!
9. Tuliskanlah dalil Alquran yang memerintahkan seorang muslim untuk selalu bersikap sabar!
10. Bagaimanakah cara yang dapat kita lakukan untuk mensyukuri nikmat Allah swt.?
11. Tuliskanlah dalil Alquran yang memerintahkan seorang muslim untuk selalu bersyukur!
12. Sebutkan contoh-contoh perilaku qanaah!
13. Tuliskanlah dalil Alquran yang menunjukkan seorang muslim yang memiliki sikap qanaah!
14. Tuliskanlah kalimat yang diucapkan seseorang ketika menerima musibah dari Allah swt.!
15. Jelaskanlah dengan memberikan contoh nyata bahwa ikhtiar, tawakal, dan sabar adalah tiga hal yang saling berkaitan!

Remedial

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tawakal!
2. Sebutkan beberapa hikmah yang dapat kita peroleh dari sikap tawakal!
3. Apa yang dimaksud dengan ikhtiar? Jelaskan!
4. Sebutkan beberapa contoh perilaku ikhtiar yang dapat dilakukan seorang siswa agar mendapat nilai bagus!
5. Apa kunci utama keberhasilan menurut Imam Gazali?
6. Jelaskan pengertian sabar menurut Zunun al Misri!
7. Sebutkan macam-macam sabar beserta contohnya!
8. Apa maksud hadis Nabi Muhammad saw. yang berbunyi "Ridalah terhadap apa yang diberikan Allah kepadamu, maka engkau akan menjadi manusia yang paling kaya"?
9. Apa janji Allah swt. jika kita selalu mensyukuri nikmat-Nya?
10. Berilah contoh perilaku qanaah dalam kehidupan sehari-hari!

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Sikap		
		Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Setelah berusaha semaksimal mungkin dan disertai dengan doa, maka sebaiknya diikuti dengan tawakal kepada Allah swt..			
2.	Ikhtiar dan doa haruslah selalu berjalan bersamaan.			
3.	Sabar dalam menghadapi musibah merupakan cerminan manusia yang taat kepada Allah swt..			
4.	Jika kita mensyukuri nikmat yang kita terima maka Allah akan menambah kenikmatan tersebut.			
5.	Dengan sifat qanaah maka kita akan selalu bersyukur atas semua nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita.			

Bab 3 Akhlak Tercela kepada Diri Sendiri

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:
1. Menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur.
2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur.
3. Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur.
4. Membiasakan diri menghindari perilaku ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur.

A. Ananiah

1. *Pengertian Perilaku Ananiah*

Istilah ananiah berasal dari bahasa Arab, yaitu kata ana (أَنَا) yang artinya aku atau saya. Ananiah adalah sifat yang merasa segala sesuatu yang terjadi karena dirinya sendiri (karena aku atau saya), bukan karena bantuan dari siapa pun. Sifat ananiah identik dengan sifat egois. Orang yang memiliki sifat ananiah selalu membanggakan diri sendiri, merasa dirinya lebih dari yang lain, dan merasa dirinya merupakan sebab dari segala keberhasilan yang didapat.

Perilaku ananiah atau egois sering tampak pada orang yang mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu, seperti pintar, kaya, atau cantik. Kelebihan-kelebihan tersebut jika tidak diolah secara benar akan mendorong sifat egois. Untuk itu, kesuksesan dan kekayaan yang kita dapatkan hendaklah dikembalikan kepada Allah swt.. Jangan dikatakan semata-mata karena kesuksesan dan kekayaannya sendiri.

Orang yang terlihat baik di mata manusia, apalagi merasa baik menurut dirinya sendiri belum tentu baik dalam pandangan Allah. Orang yang mulia berdasarkan penglihatan manusia, belum tentu mulia juga dalam pandangan Allah swt..

Firman Allah swt.:

... إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللهِ أَتْقَكُمْ (الحجرات : ١٣)

Artinya:
"... Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa."
(Q.S. Al Hujurāt [49]: 13)

2. *Bahaya Perilaku Ananiah*

Sebagai seorang muslim, kita harus selalu mengoreksi diri, jangan membiarkan sifat ananiah merasuk ke dalam jiwa kita. Karena sifat ini dapat mengancam akhlak dan moral pemiliknya. Di antara bahaya sifat ananiah ialah sebagai berikut.

a. Menumbuhsuburkan sikap sombong (takabur) yang cenderung untuk merendahkan orang lain. Karena merasa segala sesuatu merupakan hasil usaha dan kerja kerasnya sendiri, tanpa bantuan dari orang lain dan anugerah Allah swt..
b. Menanamkan sikap ria' (ingin dipuji) dan tidak suka jika tidak dipuji orang lain.
c. Menghancurkan keikhlasan yang seharusnya menjadi landasan setiap tindakan kebajikan.
d. Menimbulkan kebencian dari orang-orang yang direndahkan oleh si pemilik sifat ananiah.

3. *Dalil-Dalil yang Berkaitan dengan Ananiah*

a. Larangan berlaku sombong dan celaan terhadap yang melakukannya

وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا ۚاِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا (الإسراء : ٣٧)

Artinya:
"Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung." (Q.S. Al Isrā' [17]: 37)

b. Larangan mengungkit-ungkit kebaikan dan celaan terhadap yang melakukannya

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُبْطِلُوْا صَدَقٰتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْاَذٰىۙ كَالَّذِيْ يُنْفِقُ مَالَهٗ رِئَاۤءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ فَمَثَلُهٗ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَاَصَابَهٗ وَابِلٌ فَتَرَكَهٗ صَلْدًاۗ لَا يَقْدِرُوْنَ عَلٰى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوْاۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ (البقرة : ٢٦٤)

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggallah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir." (Q.S. Al Baqarah [2]: 264)

c. Ancaman bagi orang yang berbangga diri

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ الْجَنَّةِ قَالُوْا بَلَى قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ ضَعِيْفٍ مُتَضَعِّفٍ لَوْ اَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَاَبَرَّهُ ثُمَّ قَالَ اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ النَّارِ قَالُوْا بَلَى قَالَ كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya:
"Dari Harisah bin Wahab r.a. bahwa ia mendengar Nabi saw. bersabda: "Inginkah kamu aku beritahu tentang ahli surga? Para Sahabat menjawab: Ya! Rasulullah saw. bersabda: Mereka semua adalah orang yang lemah dan merendah diri, seandainya mereka bersumpah karena Allah niscaya Allah akan memperkenankannya. Kemudian baginda bersabda lagi: Inginkah kamu aku beritahu tentang ahli neraka? Mereka menjawab: Ya! Baginda bersabda: Mereka semua adalah orang yang selalu diagung-agungkan dan bermegah-megah serta sombong." (H.R. Bukhari dan Muslim).

4. *Menghindari Perilaku Ananiah dalam Kehidupan*

Perilaku ananiah harus dihindarkan dalam kehidupan umat Islam. Adapun cara menghindarkan diri dari sikap ananiah adalah sebagai berikut.

a. Hilangkan sifat sombong dan merendahkan orang lain, karena sesungguhnya derajat manusia di hadapan Allah semuanya sama, hanya ketakwaannyalah yang membedakan antara orang yang satu dengan lainnya.
b. Yakinilah bahwa setiap keberhasilan yang kita peroleh bukan semata-mata karena kemampuan diri sendiri. Namun ada andil pihak lain terutama campur tangan dari Allah swt..
c. Utamakan menjalin kerja sama dengan orang lain karena manusia adalah mahluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian.
d. Jadikan keikhlasan sebagai landasan untuk setiap kebajikan yang sudah dan yang akan dilakukan.
e. Biasakan selalu bersyukur kepada Allah swt. atas segala kenikmatan dan keberhasilan yang diperoleh.

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Jelaskan pengertian ananiah!

2. Jelaskan mengapa perilaku ananiah dapat mengancam akhlak dan moral pemiliknya!

3. Tuliskan firman Allah swt. yang berkaitan dengan ananiah!

4. Tuliskan hadis Nabi yang menerangkan tentang ancaman bagi orang yang berbangga diri!

5. Jelaskan cara yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari sifat ananiah!

B. Putus Asa

1. Pengertian Putus Asa

Secara etimologi, putus asa sama dengan pesimis, yaitu orang yang bersikap atau berpandangan tanpa harapan (khawatir kalah, rugi, celaka, dan sebagainya). Secara istilah pun putus asa sama dengan pesimis, yaitu suatu perasaan takut tidak berhasil sehingga tidak berani melangkah untuk berkarya. Namun, ada juga yang mengartikan bahwa putus asa adalah pupusnya harapan. Putus asa termasuk akhlak tercela yang dibenci Allah dan rasul-Nya. Bahkan orang yang putus asa atau pesimis digolongkan sebagai orang yang kafir atau tertutup jiwanya.

Firman Allah swt.:

... وَلَا تَايْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَايْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ (يوسف : ٨٧)

Artinya:
"... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir." (Q.S. Yusuf [12]: 87)

Dalam menjalani hidup di dunia ini, kita harus selalu optimis. Karena Allah telah berjanji dalam Alquran bahwa bagi siapa saja yang bersikap optimis, maka akan diberikan jalan kemudahan bagi dirinya.

Firman Allah swt.:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. (الإنشرة : ٥–٦)

Artinya:
"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S. Al Insyirah [94]: 5–6)

Penyebab putus asa biasanya karena tuntutan kebutuhan hidup semakin banyak, sementara ekonomi semakin sulit, sehingga timbul kekecewaan yang dapat mengakibatkan tekanan jiwa atau stres. Salah satu penyebab stres adalah karena pupusnya harapan atau putus asa dalam menghadapi kenyataan hidup yang tidak sesuai dengan harapannya.

Orang yang memiliki sifat putus asa, jiwanya rapuh dan mudah dirasuki setan. Orang yang demikian dapat bertindak nekat sampai pada menghilangkan nyawanya sendiri. Jadi, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah swt.. Perkuatlah keyakinan kepada Allah dan mohonlah kepada Allah swt. agar dijauhkan

dari sifat putus asa. Tujuan utama orang hidup adalah beribadah kepada Allah swt. dan setiap masalah yang kita hadapi merupakan dari ujian-Nya. Tingkat kesulitan dari ujian yang kita hadapi, sebenarnya sudah diukur oleh Allah swt. sehingga sesuai dengan keimanan dan kemampuan kita..

Firman Allah swt.:

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ... (البقرة : ٢٨٦)

Artinya:
"Allah tidak membebankan (ujian) kepada seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ...."
(Q.S. Al Baqarah [2]: 286)

2. *Akibat Putus Asa dan Cara Mengatasinya*

Jika titik terang dapat dilihat dari sesuatu yang gelap, maka pastilah kemudahan akan mengikuti setiap kesulitan, dan sikap itulah ciri dari seseorang yang optimis. Sebaliknya, seorang yang pesimis atau mudah putus asa akan melihat sesuatu itu secara gelap yang tidak pernah berujung. Ia selalu merasa ketakutan dalam setiap langkahnya karena yang terbayang hanya kesulitan yang akan ia dapati. Oleh karena itu, sifat putus asa harus segera dihilangkan sebab akan menimbulkan hal-hal berikut.

a. Hidup selalu diliputi sifat pesimis, tidak bersemangat, murung, dan malas.
b. Dapat bertindak nekat, yang dapat berakibat pada mencelakakan diri sendiri dan orang lain.
c. Dapat menyebabkan jatuh sakit, baik fisik maupun jiwa, misalnya stres.
d. Tidak percaya kepada qudrat dan iradat Allah swt..
e. Hilang kepercayaan kepada diri sendiri dan orang lain.

Imam Malik r.a., sebagaimana yang diceritakan Quraish Shihab, dalam bukunya, Al Muwatta' meriwayatkan bahwa Abu Ubaidah ibn aj Jarrah, (sahabat Nabi yang memimpin pasukan Islam menghadapi Romawi pada masa pemerintahan Umar bin Khattab), berkirim surat kepada Umar r.a., menggambarkan kekhawatirannya (pesimis, bahkan hampir putus asa) menghadapi kesulitan melawan Romawi, yang unggul dalam segala hal. Jawaban yang diterimanya dari Umar r.a. adalah:

اَمَّا بَعْدُ، فَاِنَّهُ مَهْمَا يَنْزِلُ بِعَبْدٍ مُؤْمِنٍ مِنْ مَنْزِلِ شِدَّةٍ يَجْعَلُ اللّٰهُ بَعْدَهُ فَرَجًا فَاِنَّهُ لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ

Artinya:
"Betapa pun seorang muslim ditimpa kesulitan, Allah akan menjadikan sesudah kesulitan itu kelapangan, karena sesungguhnya satu kesulitan tidak akan mampu mengalahkan dua kelapangan."

Jadi, agar kita dapat terhindar dari sifat putus asa, maka lakukanlah hal-hal berikut.

a. Pertebal iman kepada Allah karena hidup kita sudah diatur oleh Allah.
b. Rajinlah mengerjakan salat lima waktu.
c. Jika dapat musibah, hadapilah dengan kesabaran dan jangan menyerah.
d. Jika mendapat masalah hidup, carilah orang yang bisa diajak berbicara supaya mendapat jalan keluar dan mohonlah pertolongan kepada Allah.
e. Tahan amarah kita jangan sampai berbuat nekat.

Tugas Kelompok

Kerjakanlah tugas berikut secara berkelompok!

1. Diskusikan permasalahan-permasalahan berikut bersama teman sekelompokmu!
   a. Alasan-alasan apa yang sering membuat seseorang putus asa? Jelaskan!
   b. Bagaimana menyikapi segala permasalahan yang timbul agar tidak mudah putus asa?
   c. Apa yang sebaiknya kita lakukan jika ada teman kita sedang berputus asa?
2. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dalam bentuk laporan diskusi!

C. Gadab

1. *Pengertian Gadab*

Secara bahasa, gadab artinya marah. Orang yang memiliki sifat marah disebut pemarah. Pemarah artinya orang yang cepat marah atau mudah tersinggung ketika mendapatkan perlakuan yang tidak mengenakkan hatinya. Sifat pemarah merupakan akhlak mazmumah karena sifat pemarah merupakan sifat setan.

Kadang-kadang marah merupakan sesuatu hal yang wajar. Namun ketika marah menjadi kebiasaan, maka sudah merupakan hal yang tidak wajar. Pemarah lebih banyak diakibatkan oleh lemahnya pengendalian emosi. Orang yang mempunyai penyakit darah tinggi pun sebenarnya dapat dilatih emosinya untuk tidak menjadi pemarah, dengan cara latihan pernapasan, berzikir, meditasi, dan sebagainya.

Harus dibedakan antara pemarah dan bersikap tegas dalam menghadapi musuh atau permasalahan yang terjadi. Dalam menghadapi segala bentuk pelanggaran dan kesalahan, kita harus tegas bersikap menolak, jangan ragu-ragu. Akan tetapi, di luar itu kita harus bersikap ramah dan pemaaf. Kekuatan seseorang tidak ditentukan oleh sikap pemarah dan berwajah seram, tetapi oleh pengendalian emosi dari kemarahan tersebut.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرْعَةِ وَاِنَّمَا الشَّدِيْدُ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (متفق عليه)

Artinya:
"Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Orang kuat itu bukanlah pegulat, tetapi orang kuat itu adalah (seseorang) yang bisa mengendalikan diri ketika marah." (H.R. Mutafaqun Alaih)

Sifat pemarah akan merusak keimanan. Sifat pemarah akan merusak sifat-sifat baik yang ada di dalam diri kita, seperti sabar, pemaaf, kasih sayang, dan kelembutan.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَيْدَةَ: اَلْغَضَبُ يُفْسِدُ الْاِيْمَانَ كَمَا يُفْسِدُ الصَّبْرُ الْعَسَلَ (رواه الطبراني)

Artinya:
"Dari Muawiyah bin Haidah: Sifat pemarah itu bisa merusak iman, seperti rasa pahit merusak madu."
(H.R. Tabrani)

Adapun menurut Imam Gazali, bahaya dari sifat pemarah ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Menumbuhkan sifat hiqdu (pendendam). Sifat pemarah apabila terus-menerus dipelihara akan menjadi dendam terhadap orang yang tidak disenangi.
b. Menumbuhkan sifat hasad (iri/dengki). Sifat ini biasanya berawal dari keberhasilan dan kesuksesan dari orang yang tidak disenangi. Orang yang hasad tidak akan senang temannya sukses atau berhasil, apalagi musuhnya yang berhasil.
c. Mendorong perilaku gibah (membicarakan kejelekan orang lain).

Oleh karena itu, perilaku gadab harus segera kita hindari. Allah swt. menjanjikan surga bagi orang-orang yang bertakwa, yang salah satu cirinya adalah mampu menahan amarah serta mampu memaafkan kesalahan orang lain.

Firman Allah swt.:

وَسَارِعُوْٓا اِلٰى مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُۙ اُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِيْنَۙ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ فِي السَّرَّاۤءِ وَالضَّرَّاۤءِ وَالْكَاظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَالْعَافِيْنَ عَنِ النَّاسِۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَۚ

(ال عمران : ١٣٣-١٣٤)

Artinya:
"Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhan-mu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan." (Q.S. Ali 'Imran [3]: 133–134)

2. *Menghindari Perilaku Gadab*

Sikap dan perilaku gadab merupakan perilaku tercela. Gadab merupakan sifat dan kebiasaan setan. Oleh karena itu, kita harus mampu menahan amarah kita jika sedang marah. Adapun cara menghindari perilaku pemarah antara lain sebagai berikut.

a. Melatih diri untuk selalu bersikap tenang dalam menghadapi setiap permasalahan.
b. Berusaha untuk selalu berpikir positif (husnuzan) terhadap semua orang.
c. Jadikan orang lain sebagai teman atau saudara. Janganlah menganggap mereka sebagai musuh yang harus selalu dicurigai.
d. Ketika sedang marah, bersegeralah menghindar dan pergi untuk berwudu.
e. Perbanyaklah berwudu, membaca Alquran, berzikir, dan beristigfar agar setan yang selalu memengaruhi hawa nafsu pergi jauh-jauh dari kehidupan kita.
g. Perbanyaklah bersilaturahmi kepada tetangga, keluarga, atau teman

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Jelaskan pengertian gadab menurut bahasa dan istilah!
____
____
2. Tuliskan bunyi hadis Nabi yang menjelaskan tentang ukuran tingkat kekuatan seseorang!
____
____
3. Sebutkan sifat-sifat baik yang dapat dirusak oleh sifat pemarah!
____
____
4. Jelaskan bahaya sifat pemarah menurut Imam Gazali!
____
____
5. Jelaskan cara yang dapat dilakukan untuk menghindari sifat pemarah!
____
____

D. Tamak

1. *Pengertian Tamak*

Kata lain dari tamak adalah serakah atau rakus. Orang tamak adalah orang yang tujuan hidupnya hanya untuk menumpuk-numpuk harta, seakan diri dan harta benda yang dimilikinya akan kekal abadi. Bahkan, orang yang makan dan minum secara berlebihan juga termasuk tamak.

Orang yang tamak akan lupa kepada Allah dan rasul-Nya. Ia merasa harta yang dimilikinya adalah hasil usaha dan kerja kerasnya sendiri dan tidak ada siapa pun yang membantunya.

Sifat tamak sering diikuti oleh sifat-sifat tercela lainnya, seperti sifat kikir, dengki, dan syirik. Hal itu terjadi karena orang tamak dalam upayanya mengumpulkan harta benda, tidak segan-segan mendatangi dukun atau paranormal agar keinginannya cepat tercapai. Orang yang tamak sudah tidak memandang cara yang ditempuhnya itu halal atau haram yang penting keinginannya segera tercapai.

Orang tamak biasanya lupa kepada orang tua dan saudara sebab ia merasa mampu hidup sendirian. Orang tamak mudah sekali memutuskan hubungan silaturahmi.

Orang tamak tidak pernah merasa nyaman dalam hidupnya karena ia tidak ingin ada orang yang menyaingi kekayaannya. Orang tamak tidak pernah merasa aman karena ia selalu merasa takut kalau harta bendanya dibobol maling. Ia menjadi penunggu setia harta bendanya sendiri. Hal ini dicontohkan olah Allah swt. melalui cerita Qorun. Dikisahkan bahwa Qorun adalah manusia tamak pada zaman Nabi Musa a.s. Awalnya Qarun adalah pengikut setia Nabi Musa a.s. ketika dia belum disibukkan oleh harta bendanya. Namun, setelah kaya raya dia berkomplot dengan Firaun memusuhi Nabi Musa a.s.. Qarun tidak pernah membelanjakan hartanya di jalan Allah. Akhirnya, Allah membenamkan Qarun beserta hartanya ke dalam perut bumi ketika Qarun berencana mencelakakan Nabi Musa a.s.. Begitulah balasan bagi orang yang tamak, di dunia celaka di akhirat masuk ke dalam neraka.

Firman Allah swt.:

فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْاَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَّنْصُرُوْنَهُ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِيْنَ

(القصص : ٨١)

Artinya:

"Maka Kami benamkan dia (Qorun) beserta rumahnya ke dalam bumi, tidak ada baginya suatu golongan pun yang menolongnya terhadap azab Allah. Dan tidaklah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya)."

(Q.S. Al Qashash [28]: 81)

2. *Akibat Tamak dan Cara Mengatasinya*

Tamak terhadap kekayaan dunia akan berakibat buruk bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat, seperti yang terjadi pada Qarun. Walaupun contoh buruknya telah Allah tunjukkan kepada manusia, namun dalam kenyataannya sifat tamak tetap saja menghinggapi manusia dari zaman dahulu hingga sekarang.

Pada hakikatnya, sifat tamak akan berakibat buruk bagi orang yang bersangkutan. Akibat buruk dari orang yang bersifat tamak antara lain:

a. hidupnya diperbudak oleh harta yang dimiliki;
b. lupa beribadah kepada Allah swt.;
c. mudah memutuskan hubungan silaturahmi dengan orang tua, saudara, dan tetangga;
d. hidupnya selalu diliputi rasa takut akan kehilangan harta;
e. sifat serakah biasanya diikuti pula oleh sifat dengki, iri hati, dan suka memfitnah;
g. sikap tamak akan membawa kehancuran dan kecelakaan dirinya baik di dunia maupun di akhirat.

Mengingat begitu banyaknya akibat yang ditimbulkan oleh sifat tamak, maka hindarilah sifat tamak agar selamat di dunia dan di akhirat. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari sifat tamak adalah sebagai berikut.

a. Bersyukurlah kepada Allah swt. atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya.
b. Berusahalah hidup qanaah (merasa cukup) dan tawakal (berserah diri) kepada Allah swt..
c. Berusahalah hidup zuhud (tidak rakus terhadap harta dan kekayaan).
d. Bersungguh-sungguhlah dalam mencari rezeki karunia Allah.
e. Hindarilah perbuatan syirik, seperti berhubungan dengan dukun/paranormal.
f. Dalam soal harta kekayaan, pandanglah orang yang lebih tidak berpunya daripada kita, agar kita dapat selalu bersyukur.
g. Yakinlah bahwa kondisi kaya dan miskin hanyalah merupakan ujian untuk orang-orang yang beriman.
h. Jangan sering menghayal untuk menjadi orang kaya.

Tugas Individu

Kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat tamak!
2. Sebutkan sifat-sifat lain yang sering mengikuti sifat tamak!
3. Jelaskan akibat yang sering muncul dari sifat tamak!
4. Jelaskan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghindari sifat tamak!
5. Jelaskan hikmah yang dapat kita ambil dari cerita Qorun!

E. Takabur

1. Pengertian Takabur

Kata takabur berasal dari bahasa Arab, yaitu kabura yang artinya merasa besar. Takabur menurut istilah berarti sikap mental dan perbuatan yang merasa dirinya lebih besar, lebih tinggi, dan lebih baik daripada orang lain. Orang takabur selalu menganggap orang lain lebih kecil dan lebih rendah daripada dirinya. Orang yang memiliki sifat takabur disebut mutakabir.

Sifat takabur merupakan salah satu akhlak tercela atau akhlak mazmumah yang harus dijauhi oleh setiap muslim. Sifat takabur sangat dilarang oleh Allah. Orang yang memiliki sifat ini akan dijauhi orang lain karena kesombongannya. Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai sifat takabur di antaranya sebagai berikut:

a. Dalam batinnya akan selalu berontak.
   Sifat orang takabur selalu dendam jika dia merasa ada yang menyaingi dalam hidupnya sehingga dalam hatinya menginginkan untuk menjatuhkan orang lain.
b. Secara lahiriah kelihatan angkuh.
   Sifat orang takabur pada dirinya akan kelihatan sebagai penyebar kezaliman dan pendusta.

Sifat takabur akan menimbulkan kebencian di antara manusia dan tidak akan membawa manfaat. Sifat ini hanya akan membawa kerugian baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, Allah sangat membenci orang-orang yang memiliki sifat takabur.

Firman Allah swt.:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (لقمان : ١٨)

Artinya:

"Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri."

(Q.S. Luqman [31]: 18)

Bahkan Allah swt. telah menjanjikan balasan bagi orang-orang yang memiliki sifat sombong, yakni akan dimasukkan ke dalam neraka jahanam dalam keadaan terhina dan tidak akan dimasukkan ke dalam surga.

Firman Allah swt.:

... إِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ (المؤمن : ٦٠)

Artinya:
"... Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina." (Q.S. Al Mukmin [40]: 60)

Hal itu juga diperkuat oleh hadis Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan oleh Muslim.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدِ مَالِكِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِيْ قَلْبِهِ مِنْ كِبْرٍ (رواه مسلم)

Artinya:
"Dari Abdullah bin Mas'ud, Malik r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang terdapat dalam hatinya sifat takabur (sombong) walaupun hanya seberat atom yang sangat halus sekalipun." (H.R. Muslim)

Ayat dan hadis di atas merupakan peringatan bagi orang-orang yang mempunyai sifat takabur. Orang yang mempunyai sifat takabur, walaupun hanya sebesar biji sawi, orang tersebut tidak akan masuk surga. Oleh karena itu, Allah mengutus Rasulullah saw. agar memberikan penjelasan kepada umatnya yang belum mengetahui dampak yang diakibatkan oleh sifat takabur. Rasulullah mengajarkan kepada kita untuk menjauhi sifat takabur dan menyuruh kita agar selalu mendekatkan diri kepada Allah dan harus selalu tawaduk (rendah hati) terhadap sesama.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ رُكْبَ الْمِصْرِي قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طُوْبٰى لِمَنْ تَوَضَعَ فِيْ غَيْرِ مَعْقَصَةٍ وَاَذَلَّ نَفْسَهُ فِيْ غَيْرِ مَسْكَنَةٍ (رواه البخارى)

Artinya:
"Dari Rukba al Misri dia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Berbahagialah orang yang rendah hati, bukan menghinakan diri, dan membelanjakan hartanya pada jalan yang bukan maksiat (yaitu jalan yang baik)." (H.R. Bukhari)

Sifat takabur yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari perkataan maupun perbuatannya. Namun, secara umum ciri-ciri orang takabur adalah sebagai berikut:

1. terlihat angkuh dan sombong;
2. suka memalingkan wajah;
3. selalu membanggakan dirinya;
4. selalu mengecilkan orang lain;
5. sakit hati jika ada yang menyaingi;
6. selalu ingin dipuji.

2. *Macam-Macam Perilaku Takabur*

Bentuk perilaku takabur dapat dibedakan menurut objek atau sasaran takabur tersebut. Berikut ini macam-macam perilaku takabur.

a. *Takabur kepada Allah*

Bersikap takabur kepada Allah, artinya merasa dirinya lebih berkuasa dan lebih hebat daripada Allah. Takabur seperti ini biasanya tidak disadari oleh orang yang biasa melakukan perbuatan yang dilarang Allah. Ia merasa hanya tidak menjalankan perintah Allah saja, tidak lebih dari itu. Padahal perbuatannya termasuk ke dalam kategori takabur kepada Allah. Takabur kepada Allah akan membawa pelakunya kepada jalan kekafiran. Orang kafir, di akhirat kelak pasti masuk neraka.

Firman Allah swt.:

... اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ (المؤمن : ٦٠)

Artinya:
"... Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina." (Q.S. Al Mu'min [40]: 60)

b. *Takabur kepada Rasulullah*

Bersikap takabur kepada Rasulullah, artinya merasa dirinya lebih baik daripada Rasulullah sehingga ia tidak mau menjalankan sunah-sunah Rasul. Orang seperti ini akan membuat aturan sendiri yang tidak sesuai dengan apa yang dicontohkan Rasulullah saw.. Padahal sesuatu yang keluar dari ucapan Rasul bukan hawa nafsu, tetapi wahyu.

Firman Allah swt.:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوٰى. اِنْ هُوَ اِلَّا وَحْيٌ يُوْحٰى (النجم : ٣-٤)

Artinya:
"Dan tidaklah yang diucapkannya itu (Alquran) menurut keinginannya. Tidak lain (Alquran itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)." (Q.S. An Najm [53]: 3–4)

c. *Takabur kepada Sesama Makhluk*

Bersikap takabur kepada sesama makhluk ciptaan Allah, artinya merasa dirinya sebagai orang paling sempurna dan orang lain tidak sebanding dengannya. Ia selalu merasa lebih baik daripada orang lain sehingga selalu merendahkan orang lain. Takabur seperti ini merupakan jenis takabur yang paling sering terjadi pada manusia. Padahal, surga diciptakan bagi orang-orang yang tidak sombong dan tidak membuat kerusakan di bumi. Surga diciptakan bagi orang-orang yang bertakwa.

Firman Allah swt.:

تِلْكَ الدَّارُ الْاٰخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِيْنَ لَا يُرِيْدُوْنَ عُلُوًّا فِى الْاَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْنَ (القصص : ٨٣)

Artinya:
"Negeri akhirat itu Kami jadikan bagi orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan tidak berbuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu bagi orang-orang yang bertakwa." (Q.S. Al Qashash [28]: 83)

3. *Menghindari Perilaku Takabur dalam Kehidupan Sehari-hari*

Perilaku takabur adalah suatu perilaku yang dilarang oleh agama. Oleh karena itu, sifat takabur ini harus dijauhi karena akan berdampak negatif, di antaranya:
a. akan menimbulkan perpecahan antarsesama teman,
b. merusak sendi-sendi persatuan dan kesatuan umat,
c. timbul perpecahan antarsesama,
d. merugikan diri sendiri dan orang lain,
e. dibenci oleh Allah dan rasul-Nya, serta orang-orang di sekitarnya,
f. diancam oleh Allah akan dimasukkan ke dalam neraka jahanam,
g. tidak suka berbuat benar dan tidak menerima kebenaran yang datangnya dari luar dirinya,
h. tidak memiliki keikhlasan dalam berbuat kebaikan, sehingga semua kebaikan yang dilakukan sia-sia.
i. mudah tersinggung dan kufur terhadap nikmat Allah

Setelah mengetahui akibat negatif dari perilaku takabur, diharapkan kita dapat menghindarinya. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari sifat takabur dalam kehidupan sehari-hari, adalah sebagai berikut.

a. Mempertebal rasa keimanan dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt..
b. Menyadari akibat yang akan ditimbulkan sifat takabur.
c. Membiasakan diri untuk selalu mensyukuri nikmat Allah swt..
d. Bersikap tawaduk (rendah hati).
e. Bersikap saling menghormati kepada sesama.
f. Berlapang dada untuk menerima dan mengakui kelebihan orang lain.
g. Memahami kekurangan dan kelemahan diri sendiri.
h. Mau mendengarkan masukan dan nasehat dari orang lain.
i. Tidak merasa diri sendiri paling sempurna.
j. Mengendalikan diri dari emosi.
k. Selalu melihat ke bawah untuk urusan duniawi dan selalu melihat ke atas untuk urusan akherat.

Tugas Kelompok

Kerjakanlah tugas berikut secara berkelompok!

1. Carilah informasi dari buku lain atau internet tentang macam-macam sifat tercela!
2. Buatlah ringkasan tentang sifat-sifat tercela yang kamu dapatkan meliputi hal-hal berikut:
   a. pengertian
   b. contoh-contoh
   c. dalil-dalil yang menjelaskan
   d. cara menghindari
3. Tuliskan hasil kerja kelompokmu dalam bentuk laporan

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Orang yang egois selalu merasa bahwa kesuksesan yang diperolehnya disebabkan oleh ....
   a. dirinya sendiri — c. orang tua
   b. kerja kelompok — d. Allah swt.
2. Orang yang memiliki sifat ananiah selalu menganggap orang lain ....
   a. penting — c. sempurna
   b. berharga — d. rendah
3. Berikut ini adalah ciri orang yang memiliki sifat ananiah, kecuali ....
   a. sombong terhadap keberhasilannya — c. selalu merasa paling baik
   b. selalu membanggakan dirinya — d. menghargai orang lain
4. Berikut ini adalah ayat-ayat dalam Alquran yang melarang kita untuk memiliki sikap ananiah, kecuali ....
   a. Ali 'Imran ayat 122 — c. Al Baqarah 264
   b. Al Isra ayat 37 — d. Al Hujurat 13
5. Berdasarkan Q.S. Al Hujurat 13, orang yang paling mulia di hadapan Allah swt. adalah ....
   a. orang yang hidupnya bahagia — c. orang yang bertakwa
   b. orang yang ibadahnya khusyuk — d. orang yang selalu bersedekah
6. Di antara akibat dari sifat ananiah adalah ....
   a. selalu merasa bahwa segala yang dimiliki adalah anugerah Allah swt.
   b. melakukan segala sesuatu untuk mendapatkan pujian dari orang lain
   c. dapat merusak keikhlasan
   d. memiliki banyak teman

7. وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
a. dan Allah memberikan azab kepada yang kafir
b. dan Allah sangat membenci orang kafir
c. dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang kafir
d. dan kesombongan menjadikan orang kafir

8. Kita tidak boleh membenci sesuatu secara berlebihan karena ....
a. belum tentu apa yang kita benci buruk menurut Allah swt.
b. sesungguhnya apa yang kita benci baik menurut Allah swt.
c. dapat memberikan kerugian bagi kita
d. dapat memberikan kebahagiaan bagi kita

9. Di antara hal berikut yang merupakan hikmah dari sikap qanaah adalah ....
a. takabur
b. ria'
c. ikhlas
d. tidak punya teman

10. Apabila melakukan hal-hal baik, kita tidak boleh memamerkan kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam Alquran, yaitu ....
a. Al Isra ayat 37
b. Yusuf ayat 87
c. Al Baqarah ayat 264
d. Ali 'Imran ayat 264

11. Kandungan yang terdapat dalam Q.S. Al Isra ayat 37 adalah ....
a. larangan berbuat ria'
b. larangan berlaku takabur
c. balasan bagi orang yang sombong
d. larangan mengungkit-ungkit kebaikan yang telah dilakukan

12. Berikut ini yang termasuk perbuatan ria' adalah ....
a. bersedekah dengan ikhlas
b. selalu salat berjamaah di masjid agar dipuji orang
c. berinfak di masjid tanpa diketahui orang lain
d. memberi bantuan tanpa menyebutkan namanya

13. وَلَا تَا۟يْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَا۟يْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Potongan ayat di atas berisi tentang perintah Allah swt., yaitu ....
a. untuk selalu bersabar
b. untuk menghindari sikap qanaah
c. untuk tidak berputus asa
d. untuk selalu bersedekah di jalan Allah swt.

14. Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, ahli neraka adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
a. orang yang bangga saat diagung-agungkan orang
b. orang yang senang bermegah-megah
c. orang yang berlaku sombong
d. orang yang bersikap rendah hati

15. Meyakini bahwa apa yang kita terima merupakan pemberian dari Allah swt. dapat menghindarkan kita dari sifat ....
a. ananiah
b. qanaah
c. tamak
d. putus asa

16. Akibat yang ditimbulkan oleh sifat putus asa, di antaranya adalah ....
a. selalu optimis
b. selalu bertindak dengan pertimbangan matang
c. selalu yakin pada kehendak dan keputusan Allah swt.
d. tidak bersemangat

17. Sikap seseorang yang selalu merasa tidak memiliki harapan dalam hidupnya disebut ....
a. pesimis
b. antusiasme
c. fanatis
d. liberalis

18. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

Berdasarkan ayat di atas, Allah meyakinkan setiap orang bahwa di setiap kesulitan pasti terdapat ....

a. cara untuk menyelesaikan
b. solusi yang tepat
c. kemudahan
d. kelebihan

19. اَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّهُ مَهْمَا يَنْزِلُ بِعَبْدٍ مُؤْمِنٍ مِنْ مَنْزِلٍ شِدَّةٍ يَجْعَلُ اللهُ بَعْدَهُ فَرْجًا فَإِنَّهُ لَنْ يَغْلِبَ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ

Pengertian yang terkandung dalam hadis di atas adalah ....

a. setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya
b. setiap kelapangan diiringi kesulitan
c. setiap kelapangan berbanding dengan dua kesulitan
d. kelapangan akan datang dengan sendirinya

20. Di antara perbuatan berikut yang dapat kita lakukan untuk menghindarkan diri kita dari sikap putus asa, adalah ...

a. mengurangi keimanan kita kepada Allah swt.
b. kecewa dan menyalahkan Allah swt. saat mendapat musibah
c. selalu menyadari bahwa masih ada orang lain yang lebih menderita dibandingkan dengan kita
d. mengumbar emosi dalam menghadapi setiap masalah

21. لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ...

Berdasarkan ayat di atas, Allah swt. memberikan keyakinan bahwa ujian yang diberikan kepada setiap mahluk-Nya adalah ....

a. melewati batas kesanggupan mahluk-Nya
b. tidak akan mampu dipecahkan
c. untuk menguji keimanan seseorang
d. sesuai dengan kesanggupan mahluk-Nya

22. Dalam hidup ini kita harus selalu bersikap optimis. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt., yaitu ....

a. وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا اِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا
b. ... وَلَا تَايْئَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللهِ اِنَّهُ لَا يَايْئَسُ مِنْ رَّوْحِ اللهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ
c. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.
d. لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ...

23. Ayat dalam Alquran yang memerintahkan kita untuk tidak berputus asa terdapat dalam ....

a. Q.S. Al Insyirah ayat 5–6
b. Q.S. At Talaq ayat 3
c. Q.S. Hud ayat 123
d. Q.S. Yusuf ayat 87

24. Setiap permasalahan yang kita hadapi di dunia ini merupakan ....

a. kesulitan yang diberikan Allah swt.
b. azab dari Allah swt.
c. penderitaan yang tidak akan terselesaikan
d. ujian dari Allah swt.

25. Sahabat Nabi Muhammad saw. yang merasa berputus asa saat memimpin perang melawan tentara Romawi adalah ....

a. Abu Bakar
b. Khalid bin Walid
c. Abu Ubaidah
d. Umar bin Khattab

26. Selain disesuaikan dengan kemampuan hamba-Nya, Allah swt. memberikan ujian kepada setiap hamba-Nya sesuai dengan ....

a. kadar imannya
b. jumlah hartanya
c. tingkat kesuksesannya
d. jumlah pahalanya

27. يَغْضَبُ

Arti dari kata dalam bahasa Arab di atas adalah ....

a. emosi
b. marah
c. pemarah
d. laknat

28. Berikut ini adalah cara-cara yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari sifat gadab, *kecuali* ....
a. memperbanyak teman
b. banyak beristighfar
c. memupuk rasa suuzan
d. bersikap tenang dalam menghadapi masalah

29. Hadis yang menyatakan bahwa orang yang kuat bukanlah pegulat, tetapi orang yang mampu mengendalikan emosinya diriwayatkan oleh ....
a. Bukhari
b. Bukhari dan Muslim
c. Ibnu Hibban
d. Bukhari, Muslim, dan Ahmad

30. Sifat gadab harus kita hilangkan dalam diri kita karena merupakan ....
a. sifat dan kebiasaan setan
b. sifat yang buruk
c. sifat yang tidak manusiawi
d. sifat yang merugikan

31. Berikut ini adalah sifat-sifat yang mengiringi seseorang yang memelihara gadab, *kecuali* ....
a. hiqdu
b. hasad
c. gibah
d. tawaduk

32. Pendendam, iri, dan perilaku gibah merupakan bahaya yang mengikuti sikap gadab. Hal ini diungkapkan oleh ....
a. Imam Muslim
b. Imam Gozali
c. Imam Ahmad
d. Imam Bukhari

33. Sikap pemarah yang dipelihara dalam diri seseorang dapat melunturkan ....
a. kebaikan
b. keimanan
c. kekuatan
d. kesombongan

34. Salah satu cara sederhana dan gampang dilakukan namun sangat bermanfaat untuk menghindarkan kita dari kemarahan adalah ....
a. membaca bacaan hamdalah
b. beristighfar
c. bertakbir
d. mengucapkan maaf

35. وَسَارِعُوْٓا اِلٰى مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ

Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
a. dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu
b. dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu kembali
c. dan bersegeralah kamu menjalankan solat
d. dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu

36. Pengertian dari kata gibah adalah ....
a. selalu membicarakan orang lain
b. membicarakan prestasi teman
c. membicarakan kebaikan orang tua atau guru
d. membicarakan kejelekan teman

37. وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ

Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
a. dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan
b. dan Allah mencintai orang yang berbuat hasad
c. dan Allah mencintai orang yang berbuat hisab
d. dan Allah mencintai orang yang berbuat gadab

38. Berikut adalah cara-cara yang dapat dilakukan untuk meredam amarah, *kecuali* ....
a. bertahmid
b. beristighfar
c. berwudlu
d. membaca Alquran

39. Menghalalkan segala cara untuk mendapatkan kemakmuran hidup merupakan salah satu ciri dari ....
a. orang yang makmur
b. orang yang kaya
c. orang yang sombong
d. orang yang rakus

40. وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

Berdasarkan ayat di atas sangat jelas bahwa Allah swt. membenci orang yang memiliki sifat ....
a. takabur
b. iri
c. dengki
d. suka memfitnah

41. Saling berkunjung untuk mempererat hubungan persaudaraan antarsesama muslim disebut ....
a. habluminanas
b. silaturahmi
c. dakwah
d. majelis

42. Untuk membelanjakan harta di jalan Allah swt. dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut, *kecuali* ....
    a. berinfak untuk kepentingan masjid
    b. memberikan uang kepada pengemis
    c. membelikan baju seorang gelandangan
    d. membeli sendal pada pedagang kaki lima
43. Di antara perbuatan berikut yang termasuk syirik adalah ....
    a. menghardik pengemis yang meminta sedekah
    b. mencontek jawaban teman saat ujian
    c. meminta bantuan kepada dukun untuk memecahkan masalah yang dihadapi
    d. membuang sampah di pekarangan tetangga
44. Salah satu cara untuk menghindarkan diri dari sifat tamak adalah bersyukur yang dapat ditempuh dengan cara ....
    a. memandang orang yang lebih tidak berpunya dibandingkan dengan kita
    b. selalu melihat orang yang lebih kaya
    c. berhayal menjadi orang kaya
    d. menganggap kemiskinan yang diderita sebagai ujian yang sangat berat
45. Umat Nabi Musa a.s. yang berubah menjadi sangat tamak adalah ....
    a. Samiri
    b. Fir'aun
    c. Namrud
    d. Qorun
46. Salah satu cara untuk menghindarkan diri dari sifat rakus adalah qanaah, artinya ....
    a. selalu bersyukur
    b. selalu menerima yang menjadi bagiannya
    c. selalu mengharapkan lebih
    d. rendah hati
47. إِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

    Potongan ayat di atas mengandung pengertian ....
    a. Allah swt. membenci orang yang takabur
    b. kesombongan membawa celaka
    c. Allah swt. melarang kita berlaku tamak
    d. orang yang sombong akan masuk neraka
48. Semua ayat berikut menjelaskan tentang buruknya sifat sombong, *kecuali* ....
    a. Q.S. Luqman ayat 18
    b. Q.S. Al Mukmin ayat 40
    c. Q.S. An Najm ayat 3
    d. Q.S. Al Qishosh ayat 83
49. ... إِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ

    Berdasarkan ayat di atas, Allah swt. akan memberikan azab bagi orang yang berlaku sombong, berupa ....
    a. dimasukkan ke dalam neraka
    b. dimasukkanke dalam neraka jahanam
    c. mendapatkan laknat Allah swt.
    d. menderita di dunia dan akhirat
50. Berdasarkan ayat pada soal no. 49, kesombongan yang dimaksud adalah ....
    a. menumpuk harta kekayaan
    b. memutus tali silaturahmi antarmuslim
    c. tidak mau menyembah Allah swt.
    d. tidak mau menafkahkan hartanya di jalan Allah swt.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ananiah berasal dari kata .... ________________ yang berarti .... ________________
2. Deri adalah murid yang sangat pandai. Namun dia dijauhi teman-temannya karena sikapnya yang tidak baik. Setiap kali mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya, dia selalu bercerita dan memamerkan kepada seluruh teman-temannya. Sikap Deri menunjukkan sikap tidak terpuji, yang disebut .... ________________
3. Sikap ananiah yang dipelihara akan menghancurkan manusia karena dapat mengancam .... ________________ orang yang memilikinya.
4. وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا ۚ اِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا

   Ayat di atas memerintahkan setiap kepada manusia untuk .... ________________

5. Sifat ananiah sangat buruk dan harus dihilangkan dari dalam diri setiap muslim. Namun, ada satu sifat ananiah yang harus kita pelihara, yaitu ananiah dalam hal .... ____________________
6. Derajat seseorang dalam pandangan Allah swt. ditentukan oleh satu hal, yaitu .... ____________________
7. Orang yang selalu yakin bahwa dari setiap kesulitan pasti akan datang kemudahan. Orang yang bersikap demikian dikatakan memiliki sifat .... ____________________
8. Kebalikan dari sifat optimis adalah .... ____________________
9. Gadab berasal dari kata ... ____________ yang berarti .... ____________________
10. Sifat pendendam yang biasa muncul akibat seseorang yang memelihara sifat gadab disebut .... ____________________
11. Janji Allah swt. kepada orang yang senang berinfak, orang yang mampu menahan amarahnya, dan orang yang mau memaafkan kesalahan orang lain, akan dibalas berupa surga yang luasnya seluas langit dan bumi, terkandung dalam Alquran surat .... ____________________
12. عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرْعَةِ وَاِنَّمَا الشَّدِيْدُ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (متفق عليه)

    Hadis di atas menyatakan bahwa kekuatan seseorang tidak ditentukan oleh sikapnya yang mudah marah, namun ditentukan oleh .... ____________________
13. Sikap pemarah mendorong perilaku gibah, yaitu .... ____________________
14. Pengertian dari tamak adalah .... ____________________
15. Zuhud mengandung pengertian .... ____________________
16. Kata takabur berasal dari kata .... ____________ yang berarti .... ____________________
17. Ciri-ciri orang yang mempunyai sifat takabur adalah .... ____________________
18. Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, ahli surga adalah .... ____________________
19. فَخَسَفْنَا بِهٖ وَبِدَارِهِ الْاَرْضَ فَمَا كَانَ لَهٗ مِنْ فِئَةٍ يَّنْصُرُوْنَهٗ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِيْنَ (القصص : ٨١)

    Potongan ayat di atas mengandung ancaman bagi orang-orang yang bersikap tamak, yaitu .... ____________________
20. Sikap rendah hati, tidak sombong dan menghargai keberadaan orang lain disebut .... ____________________

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apakah yang dimaksud dengan sikap ananiah? Jelaskan!
2. Berikan dua contoh perbuatan yang menunjukkan sikap ananiah!
3. Apa sajakah akibat yang ditimbulkan oleh sikap ananiah? Sebutkan!
4. Sebutkan hal-hal yang dapat menghindarkan diri dari sikap ananiah!
5. Tuliskan dalil Alquran yang memerintahkan kita untuk tidak berputus asa dalam menghadapi permasalahan hidup!
6. Apa sajakah akibat yang ditimbulkan dari sikap putus asa? Sebutkan!
7. Sebutkan hal-hal yang dapat menghindarkan diri dari sikap berputus asa!

8. اَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّهُ مَهْمَا يَنْزِلْ بِعَبْدٍ مُؤْمِنٍ مِنْ مَنْزِلِ شِدَّةٍ يَجْعَلُ اللهُ بَعْدَهُ فَرَجًا فَإِنَّهُ لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ

Berdasarkan hadis di atas, berikanlah makna atau pelajaran yang dapat kamu petik!

____

____

9. Tuliskan satu buah hadis yang menentang sikap pemarah!

____

____

10. Sebutkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk menghindari sifat gadab!

____

____

11. Apa sajakah akibat yang ditimbulkan dari sikap pemarah? Sebutkan!

____

____

12. Sebutkan bahaya dari sifat pemarah menurut Imam Gazali!

____

____

13. Sebutkanlah beberapa ciri orang tamak!

____

____

14. Tuliskanlahh sebuah dalil Alquran mengenai kerugian orang yang memelihara sifat tamak dalam dirinya!

____

____

15. Sebutkanlah beberapa cara yang dapat ditempuh untuk menghindarikan diri dari sifat tamak!

____

____

Remedial

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang ananiah? Jelaskan!

____

____

2. Berikan cara-cara yang dapat ditempuh untuk menghindarkan diri dari sifat ananiah!

____

____

3. Sebutkan istilah lain dari putus asa!

____

____

4. Apa akibat yang dapat timbul jika seseorang mengalami putus ada?

____

____

5. Jelaskan bahaya sifat pemarah menurut Imam Gazali!

____

____

6. Apa saja cara-cara yang ditempuh untuk menghindari sifat pemarah? Sebutkan!

____

____

7. Apa akibatnya jika seseorang memiliki sifat tamak?

____

____

8. Sebutkan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari sifat tamak?

9. Sebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai sifat takabur!

10. Apa saja dampak negatif dari sifat takabur? Sebutkan!

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Sikap		
		Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Sifat ananiah harus kita hindari karena dapat menghilangkan solidaritas terhadap sesama.			
2.	Perilaku putus asa yang terjadi ketika mengalami kegagalan adalah salah satu tanda lemahnya keimanan seseorang.			
3.	Gadab atau pemarah merupakan cermin dari perilaku orang yang selalu bersikap tegas.			
4.	Harta benda bukanlah bekal untuk menghadap Sang Kuasa sehingga janganlah bersikap tamak terhadapnya.			
5.	Seseorang yang selalu takabur berarti telah berani melawan kekuasaan Allah swt. karena merasa dirinya lebih besar, lebih tinggi, dan lebih baik daripada orang lain.			

Latihan Uji Kompetensi Semester 1

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian iman secara harfiah adalah ....
   a. percaya dan yakin
   b. percaya dan yakin dengan sepenuh hati
   c. percaya dan yakin, kemudian mengikrarkan dengan lisan dan membuktikan dengan amal perbuatan
   d. pengakuan hati yang dibenarkan dengan akal pikiran, kemudian diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan
2. Orang yang beriman kepada kitab Allah swt. adalah ....
   a. orang yang meyakini bahwa Alquran merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
   b. orang yang meyakini bahwa Taurat merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
   c. orang yang meyakini bahwa Zabur merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s.
   d. orang yang meyakini bahwa Injil merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
3. Kitab Taurat diwahyukan oleh Allah swt. kepada ....
   a. Nabi Adam a.s.
   b. Nabi Daud a.s.
   c. Nabi Musa a.s.
   d. Nabi Isa a.s.
4. يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ
   Potongan ayat di atas mengandung perintah Allah, yaitu ....
   a. untuk beriman kepada Allah swt. dan Rasul-Nya
   b. untuk beriman kepada kitab yang diturunkan kepada Rasul Allah swt.
   c. untuk beriman kepada Allah swt., Rasul-Nya, dan kitab-Nya
   d. untuk beriman kepada malaikat, kitab, rasul, dan hari akhir
5. Beriman kepada kitab-kitab Allah berarti ....
   a. mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Alquran berasal dari Allah swt.
   b. mempercayai dan mengakui serta membenarkan Alquran sebagai kitab suci umat Islam
   c. mempercayai dan mengakui serta membenarkan kitab-kitab suci terdahulu
   d. mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Allah swt. telah menurunkan firman-firman-Nya kepada para rasul pilihan-Nya
6. كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ
   Ayat di atas menjelaskan tentang ....
   a. perintah mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Allah swt. telah menurunkan firman-firman-Nya kepada para rasul pilihan-Nya
   b. perintah beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan para rasul-Nya serta tidak membeda-bedakan mereka
   c. perintah mempercayai dan mengakui serta membenarkan bahwa Alquran berasal dari Allah swt.
   d. perintah mempercayai dan mengakui serta membenarkan Alquran sebagai kitab suci
7. Kitab Injil diwahyukan oleh Allah swt. kepada ....
   a. Nabi Adam a.s.
   b. Nabi Idris a.s.
   c. Nabi Ibrahim a.s
   d. Nabi Isa a.s.
8. Berdasarkan surat An-Nisā' ayat 136, Allah swt. menjelaskan bahwa orang yang ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian adalah ....
   a. orang-orang yang akan masuk ke dalam neraka jahanam
   b. orang-orang yang sesat dengan kesesatan yang jauh
   c. orang-orang yang dilaknat oleh Allah swt.
   d. orang-orang yang akan mendapat murka Allah swt.

9. كَانَ النَّاسُ اُمَّةً وَّاحِدَةً ۗ فَبَعَثَ اللّٰهُ النَّبِيّٖنَ مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ ۖ وَاَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ

لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيْمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ۗ

Tujuan Allah swt. menurunkan wahyu berupa kitab kepada para utusan-Nya menurut ayat di atas adalah ....
   a. semua manusia menjadi baik
   b. memberikan wahyu bagi manusia di dunia
   c. semua manusia taat kepada-Nya
   d. memberikan petunjuk bagi manusia dalam menghadapi masalah

10. وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ عُزَيْرُ ابْنُ اللّٰهِ وَقَالَتِ النَّصٰرَى الْمَسِيْحُ ابْنُ اللّٰهِ ذٰلِكَ قَوْلُهُمْ بِاَفْوَاهِهِمْ يُضَاهِـُٔوْنَ

قَوْلَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَبْلُ قَاتَلَهُمُ اللّٰهُ اَنّٰى يُؤْفَكُوْنَ (التوبة : ٣٠)

Isi ayat di atas menunjukkan kebiadaban kaum Yahudi dan Nasrani yang memutarbalikkan firman Allah swt., yaitu ....
   a. bahwa Allah merupakan salah satu bagian dari trinitas
   b. bahwa Allah adalah putra aryam
   c. bahwa Allah memiliki anak
   d. bahwa Allah adalah Yesus

11. لَقَدْ كَفَرَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ ثَالِثُ ثَلٰثَةٍ وَمَا مِنْ اِلٰهٍ اِلَّآ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ...

Sifat Allah swt. yang diterangkan melalui potongan ayat di atas adalah ....
   a. Maha Adil
   b. Maha Pengasih
   c. Maha Penyayang
   d. Maha Esa

12. Salah satu isi pokok dari Alquran adalah muamalah, yaitu .....
   a. syariah
   b. iman
   c. keyakinan
   d. sosial kemasyarakatan

13. Berikut ini merupakan keistimewaan-keistimewaan Alquran, *kecuali* ....
   a. ringkasan kitab-kitab terdahulu
   b. pembenar kitab-kitab terdahulu
   c. obat dan rahmat bagi mereka yang beriman
   d. merendahkan derajat manusia

14. Ayat-ayat dalam Alquran yang makna dan maksudnya hanya diketahui oleh Allah disebut ....
   a. ayat mutasyabihat
   b. ayat munakahat
   c. ayat muhkamat
   d. ayat mustabihat

15. Firman Allah swt. yang menyebutkan bahwa Alquran berfungsi sebagai saksi terhadap kitab-kitab terdahulu adalah ....
   a. Q.S. Al Maidah 18
   b. Q.S. Al Maidah 28
   c. Q.S. Al Maidah 38
   d. Q.S. Al Maidah 48

16. Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk dijadikan petunjuk bagi ....
   a. umat Islam
   b. kaum muslim
   c. bangsa Arab
   d. seluruh umat manusia

17. Puji-pujian kepada Allah swt yang tertuang dalam Kitab Zabur disebut juga sebagai ...
   a. majmur
   b. godspel
   c. zion
   d. mazmur

18. Dalam menjalankan isi kandungan Alquran disesuaikan dengan ....
   a. situasi dan kondisi
   b. waktu dan tempat
   c. keadaan dan kemampuan
   d. kekuatan

19. Kitab Injil berisi kumpulan firman-firman Allah swt. yang mengajarkan tentang ....
   a. pembersihan jiwa dari nafsu duniawi
   b. pembersihan raga dari nafsu duniawi
   c. pembersihan jiwa dan raga dari nafsu duniawi
   d. pengendalian diri terhadap nafsu duniawi

20. Surat dalam Alquran yang menyebutkan bahwa kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s., adalah ....
   a. An Nisā' ayat 163
   b. An Nisā' ayat 143
   c. An Nisā' ayat 136
   d. An Nisā' ayat 216

21. Ayat Alquran yang menunjukkan bahwa Kitab-Kitab Allah swt. dapat membebaskan umat manusia dari kejahiliyahan adalah ....
    a. Q.S. Al Maidah ayat 5
    b. Q.S. Al Maidah ayat 5-6
    c. Q.S. Al Maidah ayat 15-16
    d. Q.S, Al Maidah ayat 16-17
22. Hikmah yang dapat dipetik oleh umat manusia yang beriman kepada kitab-kitab Allah adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
    a. mempertebal keimanan kepada Allah swt.
    b. mengetahui sejarah umat terdahulu
    c. memiliki pedoman hidup yang benar
    d. mengetahui ancaman Allah swt. kepada orang-orang yang beriman
23. وَلِلّٰهِ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ
    Arti potongan ayat di atas adalah ....
    a. dan Allah menguasai langit dan bumi
    b. dan hal gaib itu meliputi langit dan bumi
    c. dan kekuasaan Allah meliputi langit dan bumi
    d. dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi
24. H.R. Ibnu Hibban yang berarti "Tambatkanlah terlebih dahulu (untamu), setelah itu bertawakallah." memerintahkan kita untuk ....
    a. berusaha kemudian bertawakal kepada Allah swt
    b. bertawakal baru kemudian berusaha
    c. bertawakal dengan diiringi usaha
    d. selalu bertawakal
25. Hikmah bertawakal dalam kehidupan di dunia adalah ....
    a. selalu optimis dalam menghadapi masalah hidup
    b. rezeki pasti datang dengan walaupun kita hanya berpangku tangan
    c. menjadi orang yang selalu berserah diri, tanpa melakukan apa-apa
    d. selalu yakin kepada Allah sehingga tidak perlu bekerja keras
26. وَلَا تَاْيْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَاْيْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ
    Potongan ayat di atas merupakan firman Allah swt. yang memerintahkan manusia untuk ....
    a. selalu bersabar
    b. selalu bertawakal
    c. tidak kecewa
    d. tidak berputus asa
27. Ikhtiar menurut bahasa berarti ....
    a. usaha
    b. kerja
    c. sabar
    d. tindakan
28. وَمَا رَبُّكَ بِغٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ
    Arti potongan ayat di atas adalah ....
    a. dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan
    b. dan Tuhanmu Mahamengetahui apa yang kamu kerjakan
    c. dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan
    d. dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah
29. Sabar meliputi dua hal, yaitu ....
    a. tabah dan tenang
    b. sabar rohani dan jasmani
    c. santai dan tidak putus asa
    d. sabar harfiah dan sabar hakiki
30. ... رَبَّنَآ اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَّتَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ
    Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
    a. dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah
    b. dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi
    c. ridalah dengan pemberian Allah untukmu, maka engkau akan menjadi manusia yang paling kaya
    d. ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan muslim

31. Berikut adalah ayat-ayat Alquran yang menjelaskan tentang perintah untuk selalu bersikap sabar, *kecuali* ....
   a. Q.S. Ali 'Imran ayat 200
   b. Q.S. Al Ahqāf ayat 35
   c. Q.S. An Nahl ayat 127
   d. Q.S. At Thalaq ayat 3
32. Pengertian sabar menurut ulama Zunun al Misri adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. tidak memiliki niat buruk
   b. tenang saat menerima cobaan
   c. menyalahkan Allah atas penderitaan yang dialami
   d. tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah swt.
33. Hadis Nabi Muhammad saw. yang berbunyi "Ridalah terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah kepadamu, maka engkau akan menjadi manusia yang paling kaya." diriwayatkan oleh ....
   a. Tabrani
   b. Ahmad
   c. Ibnu Hibban
   d. Tirmizi
34. وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ

   Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
   a. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar
   b. dan merekalah orang-orang yang mendapatkan petunjuk
   c. dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan
   d. dan mohonlah pertolongan dengan sabar dan salat
35. فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ...

   Potongan ayat di atas menganjurkan kita untuk memiliki sikap sabar, sebagaimana ....
   a. para rasul utusan Allah swt.
   b. orang-orang yang bertakwa
   c. orang-orang yang beriman kepada Allah swt.
   d. orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari para rasul
36. Ujian atau cobaan yang diberikan Allah swt. kepada manusia meliputi dua hal, yaitu ....
   a. ujian di dunia dan ujian di akhirat
   b. ujian berupa penderitaan dan ujian berupa kebahagiaan
   c. ujian jasmani dan ujian rohani
   d. ujian ringan dan ujian berat
37. Syukur dalam pengertian yang sederhana adalah ....
   a. berterima kasih
   b. meminta maaf
   c. berpikir
   d. berserah
38. Pandai bersyukur merupakan ciri dari orang yang memiliki sifat ....
   a. kufur
   b. zalim
   c. ingkar
   d. qanaah
39. Berikut ini adalah salah satu ciri orang yang memiliki sikap qanaah, yaitu ....
   a. selalu bersedekah dengan nominal tinggi
   b. tidak pernah berinfak
   c. berinfak sesuai dengan kemampuan
   d. hidup sangat irit
40. Menurut salah satu hadis, kekayaan seseorang terletak pada ....
   a. hartanya
   b. ilmunya
   c. kekuasaannya
   d. jiwanya
41. Seorang Nabi yang sangat sabar dan tabah ketika menerima cobaan dari Allah swt. berupa kemiskinan dan sakit yang luar biasa adalah ....
   a. Nabi Ibrahim a.s.
   b. Nabi Yusuf a.s.
   c. Nabi Ayub a.s.
   d. Nabi Isa a.s.
42. Di antara ini hal-hal berikut yang tidak mencerminkan sikap qanaah, adalah ....
   a. puas dengan apa yang diterima
   b. ikhlas menerima pemberian Allah
   c. merasa kurang atas pemberian orang lain
   d. puas menerima pemberian orang tua atau atasan
43. Menurut hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Baihaqi, harta yang tidak pernah habis adalah ....
   a. tawakal
   b. syukur
   c. sabar
   d. qanaah

44. Berikut ini adalah cara-cara yang dapat kita lakukan untuk mengekang hawa nafsu, *kecuali* ....
   a. menambah keimanan kita kepada Allah swt.
   b. melestarikan sifat qanaah
   c. meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah swt.
   d. memelihara sifat tidak terima terhadap apa yang kita miliki

45. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالْقَنَاعَةِ، فَإِنَّ الْقَنَاعَةَ مَالٌ لَا يَنْفَدُ

   Isi ajaran yang terkandung dalam hadis di atas adalah ....
   a. qanaah merupakan harta yang tidak akan pernah habis
   b. qanaah merupakan harta yang tidak akan pernah hilang
   c. qanaah merupakan harta yang mudah habis
   d. qanaah merupakan harta yang mudah hilang

46. Sifat qanaah akan melatih kita untuk selalu ...
   a. bersabar terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.
   b. bersyukur terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.
   c. bertawakal terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.
   d. berikhtiar terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah swt. kepada kita.

47. ...لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ.

   Berdasarkan ayat di atas, orang yang mensyukuri nikmat Allah swt. akan mendapatkan ....
   a. hikmah yang berlebih
   b. nikmat
   c. pahala
   d. nikmat yang berlipat

48. Orang yang memiliki sikap ananiah selalu menganggap orang lain ....
   a. lebih penting
   b. lebih berharga
   c. lebih sempurna
   d. lebih rendah

49. Berikut adalah ciri orang yang memiliki sifat ananiah, *kecuali* ....
   a. sombong terhadap keberhasilannya
   b. selalu membanggakan dirinya
   c. selalu merasa paling baik
   d. menghargai orang lain

50. Di antara akibat yang mungkin timbul dari sifat ananiah adalah ....
   a. selalu merasa bahwa segala yang dimiliki adalah anugerah Allah swt.
   b. melakukan segala sesuatu untuk mendapatkan pujian dari orang lain
   c. merusak keikhlasan
   d. memiliki banyak teman

51. Orang yang paling mulia dalam pandangan Allah swt. menurut Q.S. Al Hujurāt 13 adalah ....
   a. orang yang hidupnya bahagia
   b. orang yang ibadahnya khusyuk
   c. orang yang selalu bersedekah
   d. orang yang bertakwa

52. وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

   Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
   a. dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang kafir
   b. dan Allah memberikan azab kepada yang kafir
   c. dan Allah sangat membenci orang kafir
   d. dan kesombongan menjadikan orang kafir

53. Berikut ini adalah akibat dari sikap qanaah, *kecuali* ....
   a. takabur
   b. ria'
   c. ikhlas
   d. tidak punya teman

54. Kita tidak boleh membenci sesuatu secara berlebihan karena apa yang tidak kita sukai ....
   a. belum tentu buruk menurut Allah swt.
   b. sesungguhnya baik menurut Allah swt.
   c. memberikan kerugian bagi kita
   d. dapat memberikan kebahagiaan bagi kita

55. Di antara perbuatan berikut yang termasuk ria', adalah ....
   a. bersedekah dengan ikhlas
   b. berinfak di masjid tanpa diketahui orang lain
   c. selalu salat berjamaah di masjid agar dipuji orang
   d. memberi bantuan tanpa menyebutkan namanya

56. وَلَا تَاْيْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَاْيْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Berdasarkan potongan ayat di atas, Allah swt. merintahkan kita untuk ....

a. selalu bersabar
b. tidak berputus asa
c. menghindari sikap qanaah
d. selalu bersedekah di jalan Allah swt.

67. Ahli neraka menurut hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim adalah sebagai berikut, *kecuali* ....

a. orang yang bangga saat diagung-agungkan orang lain
b. orang yang senang bermegah-megahan
c. orang yang berlaku sombong
d. orang yang bersikap rendah hati

58. فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

Berdasarkan ayat di atas, Allah swt. meyakinkan kepada kita semua bahwa di setiap kesulitan pasti terdapat ....

a. cara untuk menyelesaikan
b. solusi yang tepat
c. kemudahan
d. kelebihan

59. Hal yang dapat kita lakukan untuk menghindarkan diri dari sikap putus asa adalah ....

a. mengurangi keimanan kita kepada Allah swt.
b. kecewa dan menyalahkan Allah swt. saat mendapat musibah
c. mengumbar emosi dalam menghadapi setiap masalah
d. selalu menyadari bahwa masih ada orang lain yang lebih menderita dibandingkan dengan kita

60. Dalam hidup ini kita harus selalu bersikap optimis. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt., yaitu ....

a. وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا ۚ اِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا
b. ... وَلَا تَاْيْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَاْيْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ
c. فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.
d. ... لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ...

61. Setiap permasalahan yang kita hadapi di dunia ini merupakan ....

a. azab dari Allah swt.
b. ujian dari Allah swt.
c. kesulitan yang diberikan Allah swt.
d. penderitaan yang tidak akan terselesaikan

62. Allah swt. memberikan ujian kepada seseorang sesuai dengan kemampuan dan ....

a. tingkat kesuksesannya
b. jumlah hartanya
c. jumlah pahalanya
d. kadar imannya

63. Berikut ini adalah cara-cara yang dapat menghindarkan kita dari sifat gadab, *kecuali* ....

a. banyak beristighfar
b. memupuk rasa suuzan
c. memperbanyak teman
d. bersikap tenang dalam menghadapi masalah

64. Sifat gadab harus kita hilangkan dalam diri kita karena merupakan ....

a. sifat yang buruk
b. sifat yang merugikan
c. sifat yang tidak manusiawi
d. sifat dan kebiasaan setan

65. Mendendam, iri, dan melakukan gibah merupakan akibat yang ditimbulkan dari sikap gadab. Hal ini diungkapkan oleh ....

a. Imam Muslim
b. Imam Gazali
c. Imam Ahmad
d. Imam Bukhari

66. Cara sederhana dan mudah dilakukan namun sangat bermanfaat untuk menghindarkan diri dari nafsu amarah adalah ....

a. membaca bacaan hamdalah
b. beristighfar
c. bertakbir
d. mengucapkan maaf

67. Menghalalkan segala cara untuk mendapatkan kemakmuran hidup merupakan salah satu ciri dari ....

a. orang yang makmur
b. orang yang kaya
c. orang yang sombong
d. orang yang rakus

68. وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Berdasarkan ayat di atas sangat jelas bahwa Allah swt. membenci orang yang memiliki sifat ....
a. iri
b. dengki
c. takabur
d. suka memfitnah

69. Saling berkunjung dengan tujuan untuk mempererat hubungan persaudaraan antarsesama muslim disebut ....
a. habluminanas
b. silaturahmi
c. dakwah
d. majelis

70. Di antara perbuatan berikut yang dapat digolongkan ke dalam syirik adalah ....
a. menghardik pengemis yang meminta sedekah
b. mencontek jawaban teman saat ujian
c. meminta bantuan kepada dukun untuk memecahkan masalah yang dihadapi
d. membuang sampah di pekarangan tetangga

71. وَسَارِعُوْٓا اِلٰى مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ

Arti dari potongan ayat di atas adalah ....
a. dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu
b. dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu kembali
c. dan bersegeralah kamu menjalankan solat
d. dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu

72. Untuk menghindarkan diri dari sifat tamak adalah bersyukur yang dapat ditempuh dengan cara ....
a. memandang orang yang lebih tidak berpunya dibandingkan dengan kita
b. selalu melihat orang yang lebih kaya
c. berhayal menjadi orang kaya
d. menganggap kemiskinan yang diderita sebagai ujian yang sangat berat

73. Ayat-ayat berikut menjelaskan tentang buruknya sifat sombong, *kecuali* ....
a. Q.S. Luqman ayat 18
b. Q.S. Al Mukmin ayat 40
c. Q.S. An Najm ayat 3
d. Q.S. Al Qishosh ayat 83

74. اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

Hal yang terkandung dalam potongan ayat di atas adalah ....
a. Allah swt. membenci orang yang takabur
b. kesombongan membawa celaka
c. Allah swt. melarang kita berlaku tamak
d. orang yang sombong akan masuk neraka

75. ... اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ

Berdasarkan ayat di atas, Allah swt. memberikan azab kepada orang yang berlaku sombong. Mereka akan ....
a. dimasukkan ke dalam neraka
b. dimasukkan ke dalam neraka jahanam
c. mendapatkan laknat Allah swt.
d. menderita di dunia dan akhirat

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Percaya dan yakin melalui pengakuan hati yang dibenarkan dengan akal pikiran, kemudian diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan merupakan pengertian dari .... ________
2. Orang yang mengingkari adanya kitab-kitab Allah baik salah satu maupun seluruhnya berarti .... ________
3. Keimanan seorang muslim terhadap kitab Injil adalah sebatas .... ________
4. Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s. berisi tentang .... ________
5. Kitab yang menjadi sumber hukum dan tuntunan hidup setiap muslim adalah .... ________
6. Orang yang mau bertabah hati demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik merupakan ciri-ciri orang yang .... ________
7. Seorang muslim jika tertimpa musibah akan mengucapkan .... ________
8. ... فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ...

   Ayat di atas memerintahkan kita untuk .... ________

9. أُولٰۤىِٕكَ عَلَيْهِمْ صَلَوٰتٌ مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ

   Berdasarkan ayat di atas, orang yang bersabar akan mendapatkan .... ______________________
10. Doni mendapatkan nilai delapan untuk pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan Irfan mendapatkan nilai sembilan. Namun, Doni tidak merasa iri kepada Irfan. Doni menerima nilai tersebut dengan ikhlas dan berjanji akan belajar lebih giat. Sikap Doni tersebut mencerminkan sikap .... ______________________
11. وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا

    Potongan ayat di atas menunjukkan ciri orang yang memiliki sikap .... ______________________
12. Allah swt. akan melimpahkan ... ______________________ kepada setiap orang yang mau bertawakal kepada-Nya.
13. يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا ...

    Melalui potongan ayat di atas Allah swt. memerintahkan kita untuk ... ______________________
14. Ananiah berasal dari kata ... yang berarti .... ______________________
15. Sikap ananiah yang dipelihara akan menghancurkan manusia karena dapat mengancam .... ______________________
16. وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا ۚ اِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا

    Ayat di atas memerintahkan setiap manusia untuk .... ______________________
17. Derajat setiap orang dalam pandangan Allah swt. ditentukan oleh.... ______________________
18. Sifat pendendam yang biasa muncul karena seseorang memelihara sifat gadab disebut .... ______________________
19. Ahli surga menurut hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim adalah .... ______________________
20. Sikap rendah hati, tidak berlaku sombong, dan menghargai keberadaan orang lain disebut .... ______________________

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.!

   ____
2. Apa perbedaan antara suhuf dan kitab? Jelaskan!

   ____
3. Saat sekarang Kitab Injil telah mengalami perubahan. Sebutkanlah beberapa perubahan yang terdapat pada Kitab Injil!

   ____
4. Bagaimanakah seharusnya sikap seorang muslim yang mencintai Alquran? Jelaskan!

   ____
5. Sebutkan keistimewaan-keistimewaan yang ada pada kitab suci Alquran!

   ____
6. Berikanlah satu contoh nyata perbuatan seorang siswa yang menunjukkan sikap ikhtiar!

   ____
7. Sebutkan cara-cara yang dapat kita lakukan untuk mensyukuri nikmat Allah swt.!

   ____
8. Berikan dua contoh perbuatan yang menunjukkan sikap ananiah!

   ____
9. Sebutkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk menghindarkan diri dari sifat gadab!

   ____
10. Sebutkanlah ciri-ciri orang yang tamak!

    ____